H.R. ENDING MAULANY
Drs.H. YUDIA RAMLI, M.Si.

MUDAH & CEPAT



BELAJAR MANDIRI MEMBACA AL - QUR'AN

Diterbitkan oleh :
PEMERINTAH KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2024


MASJID AGUNG
SUMEDANG



RIWAYAT SINGKAT PENULIS

H. Ending Maulani, lahir di Bandung tanggal 2 Februari 1934. Meskipun lahir di Bandung, Garut adalah kampung halamannya, mengingat kedua orang tua beliau yang berasal dari sana. Hidup di lingkungan pesantren dan nilai-nilai agama yang ditanamkan sang ayah, Haji Ending (begitu ia disapa) selalu peduli terhadap kemampuan anak-anak dalam mengaji.

Sejak muda dirinya selalu mendekat ke Masjid dan mengajar mengaji anak-anak di lingkungan sekitar. Menjalani dunia profesionalnya sebagai angkatan udara (1953-1982), tidak menghalanginya untuk terus mengajar mengaji. Ketika dinas di Bogor tahun 1966, Haji Ending berkesempatan mengenyam pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Ibnu Kholdun selama 3 tahun. Hal itu memberikan wawasan baru tentang caranya mengajar dan turut mewarnai dalam pengemasan buku ini.

Setiap Magrib Ia memantau para remaja komplek LABUD ATS Bogor mengaji di Masjid, namun banyak anak-anak yang bergerombol di luar Masjid enggan bergabung, hanya menunggu kawannya yang sedang mengaji. Dugaan Haji Ending benar, anak-anak itu ingin belajar mengaji tapi takut dan bingung untuk memulai belajar, mereka tak mengenal sama sekali huruf hijaiyah, karena bagi orang yang tidak mengenal huruf arab, membaca Al-Qur'an sama seperti kita yang belum bisa membaca huruf kanji Cina atau Jepang, katanya.

Sebuah ide muncul, pengajaran dengan sistem lama (di eja) diubah menjadi pengajaran dengan sistem baca global, dengan asumsi, huruf arab dan huruf latin itu terdengar sama jika dilisankan, "ketika anak bisa membaca latin seharusnya bisa juga membaca latin seharusnya bisa juga membaca arab". Dibuatlah rangkaian kata-kata bahasa Indonesia dengan memakai huruf hijaiyah. Anak-anak itupun diundang ke rumahnya untuk belajar mengaji, selang beberapa minggu kemudian, sebagian besar anak-anak tadi sudah percaya diri mempelajari Al-Qur'an di Masjid.

Pada Tahun 1982 Metode itu pun di uji coba oleh para pelajar/mahasiswa dari remaja masjid Al-Amin (Margahayu Permai Bandung) kurang lebih selama 6 bulan, sejak saat itu dimulailah penyusunan buku **Cara Mudah dan Cepat Belajar Mandiri Membaca Al-Qur'an.** Pertama kali di cetak dalam bentuk yang sangat sederhana, dan disebarluaskan untuk kalangan terbatas anak dan cucu atau orang yang memintanya.

Kini, Pria yang memiliki 8 anak dan 23 cucu ini mengisi masa tua bersama sang isteri Hj. Wiwi Nurganiah di Limbangan, Garut. Masa pensiun justru memberinya banyak waktu untuk melakukan hobi semasa muda, bertani dan mengajar. Selain itu, sejak tahun 1999 hingga sekarang, Haji Ending mengetuai sebuah yayasan Al-Badar yang bergerak di bidang dakwah, pendidikan dan sosial. Yayasan ini mempunyai 3 jenjang sekolah : TK, SD, dan SMP, juga Pesantren Putri Penghafal Al-Qur'an yang dikelolanya bersama sang isteri.

H.R. ENDING MAULANY
Drs.H. YUDIA RAMLI, M.Si.

MUDAH & CEPAT



BELAJAR MANDIRI MEMBACA AL-QUR'AN

Diterbitkan oleh :
PEMERINTAH KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2024

MUDAH & CEPAT

BELAJAR MANDIRI MEMBACA AL-QUR'AN

Oleh :
H.R. Ending Maulany
Drs.H. Yudia Ramli, M.Si.

Diterbitkan oleh :
PEMERINTAH KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2024

ISBN
978-979-19026-1-8

Bekerjasama dengan :

YAYASAN AL BADAR
Limbangan - Garut

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutif atau memperbanyak sebagian atau seuluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit



SAMBUTAN
Pj BUPATI SUMEDANG

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulilah segala puji hanya milik AllaSubhanah u wa ta'ala yang telah melimpahkan nikmat kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga terlimpah curah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari gelapnya kezaliman kepada terangnya cahaya hidayah.

Hadirnya buku "Mudah dan Cepat Belajar Mandiri Membaca Al- Quran" ini merupakan jawaban atas permasalahan umat yang mendapat kesulitan dalam belajar membaca Al-Qur'an. Mengingat salah satu pintu masuk untuk mendapatkan pemahaman Islam secara komprehensif diawali dengan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Sesuai dengan namanya, metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan dalam buku ini disusun secara praktis sehingga yang bersungguh-sungguh mempelajari kandungan buku ini akan dapat segera bisa membaca Al-Qur'an dalam waktu singkat.

Tak lupa saya selaku Pj Bupati Sumedang mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu atas terbitnya buku ini, terutama kepada Bapak H. R. Ending Maulany yang telah menyusun buku ini sekaligus selaku Pembina Yayasan Al-Badar.

Diharapkan buku ini memberikan manfaat bagi yang mempelajarinya dalam rangka mengentaskan buta huruf Al-Qur'an serta mendukung terwujudnya masyarakat Sumedang yang Agamis, sebagai salah satu Visi dari "Sumedang Sehati" (Sejahtera, Agamis dan Demokratis).

Semoga Allah SWT senantiasa membimbing dan menolong kita semua untuk tetap istiqomah dalam melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya sehingga menjadi hamba-hamba-Nya yang beriman dan bertaqwa.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sumedang, Mei 2024

Pj. BUPATI SUMEDANG,

Drs. H. YUDIA RAMLI, M.Si

SAMBUTAN
DKM MASJID AGUNG SUMEDANG

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahi robbil 'alamin, segala puji kita persembahkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam tercurah kepada junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW, sebagai rahmat bagi alam semesta.

Saya menyambut baik diterbitkannya buku "Mudah dan Cepat Belajar mandiri Membaca Al-Qur'an" sebagai bekal bagi umat dalam mempelajari baca tulis Al-Qur'an yang menjadi benteng ampuh terhadap dampak era globalisasi saat ini. Mengingat belajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah keilmuannya adalah kewajiban setiap muslim dan muslimat.

Buku yang disusun oleh H R Ending Maulany ini sangat bagus untuk membantu kalangan yang ingin belajar membaca Al-Qur'an namun terbatas akan waktu karena metoda yang digunakan sangat praktis dan berjenjang dari tingkatan yang paling mudah dan disertai dengan bahan latihan setiap babnya.

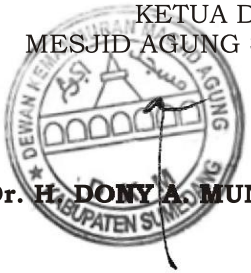
Kepada penyusun buku ini saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga buku ini membawa barokah duia dan akhirat serta pahalanya terus mengalir bagi penyusunnya.

Saya berharap kehadiran buku ini bermanfaat sebagai panduan yang dapat dipraktikkan dengan baik dan efektif oleh para pembelajar Al-Qur'an.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sumedang, Mei 2024

KETUA DKM
MESJID AGUNG SUMEDANG



Dr. H. DONY A. MUNIR, S.T., M.M.

SAMBUTAN
KETUA YAYASAN AL - BADAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah menerangi hamba-Nya dari kegelapan menuju cahaya terang benderang melalui perantara Kalamullah (Al-Qur'an). Untaian Puspita Shalawat serta Salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW sebagai Uswatun Hasanah (Suri Tauladan yang baik) bagi keselamatan hidup di dunia dan kebahagiaan hidup di akhirat.

Buku ***"Mudah dan Cepat Belajar Mandiri Membaca Al Qur'an"*** yang ada dihadapan anda sekarang, merupakan upaya kami untuk berempati terhadap hamba Allah SWT dan Ummat Rasulullah SAW, yang berniat menghayati ajaran Islam tetapi tidak mampu membaca kitab sucinya (Al-Qur'an) sebagai sumber ajaran islam yang diyakini dengan membaca dan memahaminya merupakan ibadah yang berpahala besar

Sebagai awal pengenalan huruf Al-Qur'an dan landasan pemahaman konsep Tajwid dan Makhroj, buku ini disusun bagi kalangan remaja dan dewasa yang setiap harinya dihadapkan pada berbagai kesibukan sehingga merasa sempitnya waktu untuk mempelajari Al-Qur'an. Melalui berbagai metode pendekatan, dimulai dari pendekatan huruf per huruf sampai kepada kata per kata dan akhirnya kalimat per kalimat, dengan senantiasa memperhatikan kalimat keseharian dalam

berbahasa Indonesia, maka buku **"Mudah dan Cepat Belajar Mandiri Membaca Al-Qur'an"** ini mudah-mudahan menjadi salah satu solusi yang tepat.

Insya Allah, dengan niat dan tekad yang kuat, berdasarkan pengalaman yang telah kami kembangkan di Yayasan Al Badar (bergerak dibidang Pendidikan Da'wah dan Sosial) selama 35 tahun, anda dapat membaca Al-Qur'an dalam waktu relatif singkat secara mandiri.

Akhirnya, semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan menolong hamba-Nya yang berniat mengagungkan asma-Nya, meluruskan niat sehingga lurus lidah dengan kebenaran dan hikmat, dan tidak lupa saran dan kritik demi menuju kesempurnaan buka ini, kami terima dengan lapang dada sebagai itikad baik penulis.

Semoga Allah SWT, tidak menjadikan kita sebagai orang yang dosanya membesar bersama hari-hari hidupnya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Garut, 20 April 2024

YAYASAN AL BADAR

KETUA,



H. R. ENDING MAULANY

DEPARTEMEN AGAMA R.I.
BADAN LITBANG AGAMA DAN DIKLAT KEAGAMAAN
Jln. M. H. Thamrin No. 6
Telp. (021) 31923117 dan 31927758, Fax. (021) 31923117, P.O. Box 3688
J A K A R T A

REKOMENDASI TASHIH BUKU
No. BD. III/TL.02.2/175/2004

Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan, sesuai KMA No. 437 Tahun 2001, telah mentashih teks-teks ayat dan terjemahan dalam buku :

		Mudah dan Cepat Belajar Mandiri Membaca Al Qur'an
Diterbitkan oleh	:	Yayasan Al Badar, Garut-Jawa Barat.
Terbitan		Tahun 2004
Untuk		Umum

Demikian, agar yang berkepentingan menjadi maklum dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 4 Juni 2004
Puslitbang Lektur Keagamaan
Badan Litbang Agama dan
Diklat Keagamaan

Ketua	Sekretaris
Drs. H. Fadhal AR Bafadal, M.Sc.	Drs. H. Mazmur Sya'roni
NIP. 150222649	NIP. 150222649

METODE PEMBELAJARAN

Panduan ini kami siapkan sebagai metode mudah dan cepat bagi para peminat yang sungguh-sungguh berkeinginan/berniat untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Tidak ada kepasatian jangka waktu untuk keberhasilan para peminat, melainkan tergantung dari frekuensi dari pelaksanaan belajar si peminat itu sendiri. Namun apabila didasarkan pada pengalaman yang telah kami amati, para peminat pada umumnya dapat menyelesaikan pelajaran buku ini dengan baik dalam waktu 3 (tiga) bulan. Oleh karena itu upaya kami untuk memudahkan target belajar secara bertahap secara disiplin mandiri, maka seluruh pelajaran ini kami bagi menjadi 14 bagian untuk dipelajari secara berurutan yang akan selesai dalam jangka 14 minggu.

Dengan demikian, yang sangat kami harapkan agar peminat / para guru Pembimbing dapat mengikuti semua petunjuk dibawah ini:

A. Bagi Peminat

1. Setiap kali belajar hendaknya dimulai dengan membaca "Bismillah" sambil berniat ibadah.
2. Waktu belajar sekurang-kurangnya dua kali dalam sehari, sebaiknya dilaksanakan sehabis sholat subuh dan sebelum tidur dimalam hari.
3. Cara belajarnya dibaca berulang-ulang sampai hafal betul dan dikuasai secara bertahap artinya tidak membaca pelajaran minggu kedua sebelum pelajaran minggu pertama dapat dikuasainya.

DAFTAR ISI

A. PELAJARAN I 1
Minggu Pertama :
Latihan 3
Minggu Kedua :
Tanda baca Fatah, Kasroh, Dommah 5
Rangkaian (Sambungan) huruf 9

B. PELAJARAN II 13
Minggu Ketiga :
Latihan 22

C. PELAJARAN III 24
Minggu Keempat :
Latihan 28
Minggu Kelima :
Bentuk Persiapan Rangkaian Huruf 32
Bacaan Suara Panjang 38
Minggu Keenam :
Inti Bacaan I (Inca I) 42
Inti Bacaan II (Inca II) 44

D. PELAJARAN IV 46
Minggu Pertama :
Latihan 49
Bentuk Persiapan Rangkaian Huruf 52
Latihan 53
Inti Bacaan III (Inca III) 58
Inti Bacaan IV (Inca IV) 60
Minggu Kedelapan :
Inti Bacaan V (Inca V) 62
Inti Bacaan VI (Inca VI) 63

4. Agar tidak menghambat pengertian/ pemahaman anda dalam proses belajar hendaknya jangan mencampur-adukan pelajaran ini dengan metode diluar buku ini (diantaranya seperti : Alif fatah A, Alif kasroh I dst).
5. Cara membaca dan menulis huruf arab selamanya dimulai dari kanan ke kiri, kebalikan dari kebiasaan huruf Latin.

B. Bagi Guru Pembimbing

1. Diharapkan pembimbing yang lancar dan fasih membaca Al-Qur'an.
2. Bimbingan disesuaikan dengan metode pelajaran di dalam buku ini dan tidak memperkenalkan metode diluar buku ini.
3. Tidak membacakan terlebih dahulu untuk muridnya, melainkan hanya membetulkan kekeliruan yang telah dibaca oleh muridnya (tidak didiktekan).
4. Apabila dikehendaki untuk mempercepat waktu dari ketentuan yang telah ada (per minggu) tidak boleh dipaksakan, hendaknya disesuaikan dengan kemampuan dan situasi muridnya.
5. Untuk menggugah aktifitas murid, hendaknya waktu pertemuan diatur satu kali dalam satu minggu atau paling banyak dua kali dalam satu minggu.
6. Diutamakan pemberian motifasi yang kuat untuk tujuan yang lebih luas dari sekedar pandai membaca.

E. PELAJARAN V 65
Huruf Hamzah 65
Inca VII 65
Hamzah Sukun 66
Inca VIII 67

F. PELAJARAN VI 68
Huruf Lam Alif 68
Inca IX 69

G. PELAJARAN VII 71
Minggu Kesembilan:
Tasdid 71
Inca X 72
Tanwin 73
Inca XI 74
Inca XII 75

H. PELAJARAN VIII 76
Minggu Kesepuluh:
Huruf Alif Lam 76
Alif-lam Komariyah dan Alif-Lam Syamsiah 76
Inca XIII 79
Inca XIV 80

I. PELAJARAN IX 82
Minggu Kesebelas:
Latihan 83
Bentuk Persiapan Rangkaian Huruf 86
Bunyi Bacaan untuk membaca Inca Al-Qur'an 91
Inca XVI 92
Inca XVII..... 94

J. PELAJARAN X 95
Minggu Keduabelas:
Tanda Bacaan 95
Bentuk Persiapan Rangkaian Huruf 97
Inca XVIII 97
Inca XIX 99
Huruf Ain 101
Bentuk Persiapan Rangkaian Huruf 101
Inca XX 102
Huruf Zay 105
Inca XXI 106

K. PELAJARAN XI 95
Minggu Ketigabelas:
Ta Marbutoh 107
Inca XXII 108
Cara membaca Lapad Alloh 109
Inca XXIII 110

L. PELAJARAN XII 111
Cara membaca huruf Syin 111
Inca XXIV 112
Cara membaca huruf Kho 114
Inca XXV 114
Cara membaca huruf Dho 116
Inca XXVI 118

M PELAJARAN XIII 121
Minggu Keduabelas:
Huruf Dza 121

Inca XXVII 123
Huruf Dho 124
Inca XXVIII 124
Huruf Tsa 127
Inca XXIX 128

SURAT-SURAT PENDEK

1. AL-FATIHAH (Pembukaan)
2. AN-NAAS (Manusia)
3. AL-FALAQ (Waktu Subuh)
4. AL-IKHLASH (Memurnikan Meesaan Alloh)
5. AL-LAHAB (Gejolak Api)
6. AN-NASHR (Pertolongan)
7. AL-KAUTSAR (Nikmat yang banyak)

SELAMAT BERJUANG

Semoga Allah SWT, senantiasa berkenan mencurahkan Taufiq dan Hidayah-Nya kepada setiap pelaku yang positif terhadap pelajaran dalam buku ini.

Aamiin, yaa Robbal 'Aalamiin.

PELAJARAN 1
Minggu Pertama

Kuasailah empat bentuk huruf Arab dibawah ini dengan cara dibaca berulang-ulang dan bunyi bacaannya disesuaikan dengan bunyi bacaan huruf latin. Jangan lupa cara membacanya dimulai dari kanan ke kiri'

سَ	تَ	بَ	اَ
sa	**ta**	**ba**	**a**

Dari bunyi bacaan huruf-huruf diatas, cobalah anda terapkan ke dalam bacaan dibawah ini, berulang-ulang sampai anda merasa mahir membacanya.

اَ اَ بَ بَ تَ تَ سَ سَ

اَبَ اَتَ اَسَ بَاَ تَاَ

بَ تَ بَ سَ بَ اَ تَ بَ اَ سَ

تَ بَ تَ سَ تَ بَ اَ تَ سَ اَ

سَ بَ سَ تَ سَ اَ بَ سَ سَ

سَ تَ بَ اَ

Bacalah keempat bentuk huruf Arab dibawah ini, kemudian mahirkan didalam latihannya.

سُ	تُ	بُ	اُ
su	**tu**	**bu**	**u**

Latihan :

اُ اُ بُ بُ تُ تُ سُ سُ

اُبُ اُتُ اُسُ بُاُ سُاُ

اَاُ بَبُ تَتُ سَسُ

سَتُ بَتُ بَتَ تُاَ

بَبُ بُسُتَ بَاُ سَسَ

سُسُ تُاَ بَاُ بُسَ

Bacalah keempat bentuk huruf Arab dibawah ini, kemudian mahirkan didalam latihannya.

اِ	بِ	تِ	سِ
i	bi	ti	si

Latihan :

اِ اِ بِ بِ تِ تِ سِ سِ

اِ اِ اُ اِ اَ اُ بِ بِ بَ بَ بَ بُ

تِ تَ تَ تِ اِ تُ سِ سِ اِ سُ

بَ سَ بِ سَ سِ بَ بُ سِ

اِ بُ اُ بِ بُ سُ تَ اِ تُ بَ سِ

بَ بَ بُ تَ تَ اُ سُ سُ

اَسُ سِسُ تَ اِتُ بِسُ

سُسُ اِبُ اِتُ اَسِ

سِتُ تِ تَاُ بَسَ بَسِ

اِبُ سِسُسِ بَاُ تِسُ

بَبُ بُسُ تِ بَاُ سَسَ

سُسُ بَسِ اِتُ بَاُ بُسَ

اُبِ سِسَ سِتَ تَ بَسِ

بَتُ بَتَ بِتُ تِ اِتُ تِبَ

بُتَ تِ اِبُ سِتِ تَ

Minggu Kedua

TANDA BACAAN

Kalau kita bandingkan antara bunyi huruf Arab dengan huruf Latin maka :

ب = B. ت = T. dan س = S.

Ketiga contoh huruf Arab tersebut di atas adalah merupakan huruf dasar yang telah anda ketahui dan dari pelajaran yang lalu anda telah dapat membacanya dengan bantuan Tanda-tanda bacaan yang akan kami jelaskan sebagai berikut :

1. Tanda bacaan yang berbentuk sepotong garis terletak di atas huruf Arab sebagai pengganti huruf "a" (fatah)
2. Tanda bacaan yang berbentuk sepotong garis terletak di bawah huruf Arab sebagai pengganti huruf "i" (kasroh)
3. Tanda bacaan yang berbentuk koma terletak di atas huruf Arab sebagai pengganti huruf "u" (dommah)

Contoh :

بَ تَ سَ	بِ تِ سِ	بُ تُ سُ
sa ta ba	**si ti bi**	**su tu bu**

Untuk bacaan a, i dan u (bunyi vokal), maka akan digunakan huruf dasar alif (ا) misalnya di dalam kata-kata:

اُبِ	تُاَ	تَاُ	اِسُ	اَبُ
ubi	**tua**	**tau**	**isu**	**abu**

Demikian tanda-tanda bacaan yang harus menjadi pegangan anda untuk selamanya, bahkan hal ini seyogyanya telah menjadi spotanitas anda dari pelajaran Minggu Pertama.

Sekarang akan kami tambahkan sebuah tanda bacaan yang baru yaitu tanda mati (sukun). Bentuknya hampir menyerupai huruf u terbalik (n), dan letaknya di atas huruf yang dibunuhnya. Untuk perbandingan dapat kami simpulkan sebagai berikut : di dalam kata abas, maka huruf s telah dimatikan oleh huruf b atau di dalam kata Sabtu maka huruf b telah dimatikan oleh huruf s.

Di dalam contoh bacaan di bawah ini kiranya anda akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas.

(1) اَبْ اِبْ اُبْ (2) اَتْ اِتْ اُتْ (3) اَسْ اِسْ اُسْ

(4) بَتْ بِتْ بُتْ (5) بَسْ بِسْ بُسْ

(6) تَسْ تِسْ تُسْ (7) تَبْ تِبْ تُبْ

(8) سَبْ سِبْ سُبْ (9) سَتْ سِتْ سُتْ

(10) بَبْ بِبْ بُبْ (11) تَتْ تِتْ تُتْ

Kunci Bacaan :

1.	ab	ib	ub
2.	at	it	ut
3.	as	is	us
4.	bat	bit	but
5.	bas	bis	bus
6.	tas	tis	tus
7.	tab	tib	tub
8.	sab	sib	sub
9.	sat	sit	sut
10.	bab	bib	bub
11.	tat	tit	tut

(1) بَ تَ سْ (2) بِ اَ سْ (3) اَ بِ سْ

(4) بَ اِ تْ (5) بُ بُ تْ (6) بَ سِ سْ

(7) سِ اَ سَ تْ (8) سِ اَ بَ سْ (9) اَ سْ تُ تِ

(10) اُ سُ سْ (11) سُ سِ سْ (12) بُ اَ سْ

Kunci Bacaan :

1.	batas	7.	siasat
2.	bias	8.	siabas
3.	abis	9.	astuti
4.	bait	10.	usus
5.	bubut	11.	susis
6.	basis	12.	buas

(1) سِ اَ سَ تْ اِ سُ اِ تُ بُ اَ سْ

(2) سَ بُ تْ بِ سَ بُ اَ تْ بَ سِ سْ

(3) اُ سُ سْ بِ سَ بُ اَ تْ سُ سِ سْ

(4) سِ سِ بِ سَ بُ اَ تْ بَ تَ سْ

Kunci Bacaan :

1. siasat isu itu buas
2. sabut bisa buat basis
3. usus bisa buat susis
4. sisi bisa buat batas

RANGKAIAN (SAMBUNGAN) HURUF

Huruf Arab yang telah anda kenal keadaannya masih terpisah-pisah seperti terlihat dibawah ini :

اَ بَ تَ سَ

Maka dari bentuk-bentuk huruf Arab tersebut di atas dapat dirangkaikan (disambungkan) seperti huruf latin, hanya caranya yang berbeda>
Mungkin anda masih ingat pelajaran yang lalu bahwa sebelum kita diajarkan merangkai huruf Latin, maka terlebih dahulu diajarkan bentuk-bentuk huruf sebagai persiapan
rangkaiannya, seperti dalam contoh di bawah ini :

Persiapan rangkaian : Bentuk rangkaian :

a d i l *adil*

Demikian pula dalam rangkaian huruf Arab, terlebih dahulu kita harus mengenal bentuk-bentuk persiapan rangkaiannya.

Adapun persiapan antara huruf Arab dan huruf Latin dalam hal rangkaian, ialah : adanya beberapa huruf Arab yang tidak bisa dirangkaikan didasarkan kepada letak huruf-huruf tersebut apakah letaknya diawal kata, di tengah atau di akhir kata.

Untuk jelasnya mari kita lihat dalam bagan dibawah ini

BENTUK PERSIAPAN RANGKAIAN HURUF

Letak huruf di akhir kata	Letak huruf di tengah kata	Letak huruf di awal kata	Huruf dasar
ـا	tidak dapat disambung dengan huruf berikutnya	tidak dapat disambung (tetap)	ا
ـب	ـبـ	بـ	ب
ـت	ـتـ	تـ	ت
ـس	ـسـ	سـ	س

Penjelasan :

Letak huruf di tengah kata artinya huruf tersebut berada diantara huruf awal dan huruf akhir. Apabila satu kata terdiri dari tiga huruf maka huruf tengahnya hanya satu. Umpama. suatu kata terdiri dari :

3 huruf, maka huruf kedua berarti letaknya di tengah kata

4 huruf, maka huruf kedua dan ketiga letaknya di tengah kata

5 huruf, maka huruf kedua sampai keempat letaknya di tengah kata dan seterusnya.

Contoh huruf sambung dalam kata-kata

Letak huruf di akhir kata	Letak huruf di tengah kata	Letak huruf di awal kata	Huruf dasar	
بُتُ	بُاَتْ	اِسُ	ا	a.
بُتُ	بُاَتْ	اِسُ	ا	b.
بَبُ	بُبُتْ	بَبَتْ	ب	a.
بَبُ	بُبُتْ	بَبَتْ	ب	b.
بَبَتْ	بُتَتِ	تَبُ	ت	a.
بَبَتْ	بُتَتِ	تَبُ	ت	b.
بَتَسْ	بُسُتِ	سَبُتْ	س	a.
بَتَسْ	بُسُتِ	سَبُتْ	س	b.

Keterangan Bagan :

a. Huruf yang belum disambung
b. Huruf yang telah disambung

a. سَبْتُ اَسْتُتِ بِسَ تِبَ

b. سَبْتُ اَسْتُتِ بِسَ تِبَ

a. سِتُتِ تَاُ بَسَ بَسِ

b. سِتُتِ تَاُ بَسَ بَسِ

a. سِتَتِ بَبُ بِسِتِ

b. سِتَتِ بَبُ بِسِتِ

a. سَبُتْ بِسَ بُاَتْ بَسِسْ

b. سَبُتْ بِسَ بُاَتْ بَسِسْ

a. اُسُسْ بِسَ بُاَتْ سُسِسْ

b. اُسُسْ بِسَ بُاَتْ سُسِسْ

B. PELAJARAN II

Minggu Ketiga

Baca dan kuasai keempat bentuk huruf Arab dibawah ini, jangan lupa cara membacanya dari kanan ke kiri.

دَ	مَ	نَ	جَ
da	**ma**	**na**	**ja**

جَ مَ نَ مَ دَ نَ مَ نَ نَ دَ

بِ مَ نَ سَ جَ سَ مَ سَ دَ سَ

سَ جَ تَ مَ نَ تَ بَ نَ بُ دَ

مَ تَ سَ مَ نَ سِ بَ جَ اَ دَ

دَ سِ مَ تِ نَ بِ تِ اَ دَ مَ جَ

نَ بَ تِ بُ سَ نَ سُ سَ نَ سُ جَ نَ

Bacalah huruf-huruf dibwah ini dengan tanda bacaan dommah (u)

دُ	مُ	نُ	جُ
du	**mu**	**nu**	**ju**

جُ جُ جُ نُ نُ مُ مُ دُ دُ

جُ تَ مُ دَ نُ سَ دُ دَ مَ جُ

تَ مُ دُ تَ تُ مَ بَ جُ دُ اَ

مُ تُ اَ جُ جَ مُ نَ دَ مُ سِ

اَ دَ دَ نَ سَ تُ جُ تَ

اَ دُ دَ دُ مَ تَ دُ اَ

سِ اَ نُ مُ جَ مَ جُ سِ

تُ اَ مُ دَ سَ مَ سَ مَ مَ جُ

Bacalah huruf-huruf dibwah ini dengan tanda bacaan dommah (u)

دِ	مِ	نِ	جِ
di	mi	ni	ji

جِ جِ نِ نِ مِ مِ دِ دِ دِ نِ

جِ نِ بِ جِ اُ جِ جِ تُ تَ جِ

مِ دِ مِ نِ مَ مَ مُ مِ اُ مِ

بُ مِ نَ نِ بِ نِ دُ نِ اَ دِ سِ نِ

تَ نِ تَ دِ نَ دِ بُ دِ سُ دِ

دِ نَ مُ سَ نُ سِ دِ اُ جِ

جَ دِ جِ تُ بِ نَ تُ دِ سَ نَ

دِ نَ مُ سَ نُ سِ دِ اُ جِ جَ دِ جِ تُ

بِ نَ تُ دِ سَ نَ بِ سَ مَ جُ

(1) دُنِاَ اِنِ تِاَدَ اَبَدِ

(2) مُدَ مُدِ دِبِنَ جَدِ مَجُ

(3) تُاَ جُاَ دِبِنَ جَدِ اُتَمَ

(4) تِدَ سُدِ جَدِ بِنِ دِمَدُ

(5) سُاَسَنَ جُدِ بِسَ جَدِ بِنَسَ

Kunci Bacaan :

1. dunia ini tiada abadi
2. muda mudi dibina jadi maju
3. tua jua dibina jadi utama
4. tida sudi jadi bini dimadu
5. suasana judi bisa jadi binasa

Bacalah huruf-huruf dibwah ini dengan tanda bacaan sukun (mati) :

(1) اِنْتَنْ (2) بَنْدِتْ (3) جَنْدَ

(4) دِنْ دَ (5) اَسَمْ (6) جَ تِ مْ (7) اِنْ سَ نْ

(8) مَ نِ سْ (9) اُسْ تَ دْ (10) اَبَ دْ (11) بَ اُ دْ

(12) مَ جْ دَ (13) اِ جْ مَ (14) تِ تَ نُ سْ

(15) مَ سِ نِ سْ

Kunci Bacaan :

1. intan	6. jatim	11. baud
2. bandit	7. insan	12. majda
3. janda	8. manis	13. ijma
4. dinda	9. ustad	14. titanus
5. asam	10. abad	15. masinis

Yakinkan kemahiran anda dengan latihan membaca kalimat-kalimat di bawah ini, sebelum anda melihat pelajaran berikutnya.

(1) اَ مَ نَ تْ بُ اَ تْ تُ نْ تُ نَ نْ

اِ بَ دَ تْ

(2) سَ بُ نْ مَ نْ دِ بُ اَ تَ نْ جَ تِ مْ

(3) مَسْجِدْ جَمِ بُاَتْ جُمْاَتَنْ

(4) سَتُجُتَ اُبِنْ بُاَتَنْ

تِمْتِمْ

(5) سِاَسَتْ اِسُ بِسَجَدِ سَدِسْ

(6) تَبِاَتْ بَنْدِتْ بُاَسْ

دَنْسَدِسْ

(7) اِنْدِاَنْ دِبَبَدْ بَنْدِتْ

بِاَدَبْ

(8) دِاَبَدْ اِنِ مَنُسِاَ جَدِ

مَاِنَنْ دُاَتْ

(9) دِاَبَدْ مَنَ مَنُسِاَ بِسَ اَمَنْ

(10) مَنَ اَدَ جِ مَتْ اَنْتِ دِنَمِتْ

(11) اَمَنَتْ جَدِ مَنُسِاَ تَ اَتْ

اِبَدَتْ

Kunci Bacaan :

1. Amanat buat tuntunan ibadat
2. Sabun mandi buatan jatim
3. Masjid jami buat jum'atan
4. Satu juta ubin buatan Timtim
5. Siasat isu bisa jadi sadis
6. Tabiat bandit buas dan sadis
7. Indian dibabad bandit biadab
8. Diabad ini manusia jadi mainan duit
9. Diabad mana manusia bisa aman
10. Mana ada jimat anti dinamit
11. Amanat jadi manusia ta'at ibadat

BENTUK PERSIAPAN RANGKAIAN HURUF

Letak huruf di akhir kata	Letak huruf di tengah kata	Letak huruf di awal kata	Huruf dasar
ـد	tidak dapat disambung dengan huruf berikutnya	tidak dapat disambung (tetap)	د
ـج	ـجـ	جـ	ج
ـن	ـنـ	نـ	ن
ـم	ـمـ	مـ	م

Contoh rangkaian (sambungan)

di akhir kata	di tengah kata	di awal kata	Huruf dasar
بَبَدْ	سَدِسْ	دَتَ	د a.
بَبَدْ	سَدِسْ	دَتَ	b.
سَجَتْ	بَجَ	جَتِ	ج a.
سَجَتْ	بَجَ	جَتِ	b.

di akhir kata	di tengah kata	di awal kata	Huruf dasar
بِنَسَ	بُسَنَ	نَسَ	ن a.
بِنَسَ	بُسَنَ	نَسَ	b.
جَتِمْ	تَمَتْ	مَتَ	م a.
جَتِمْ	تَمَتْ	مَتَ	b.

Bersiap-siap untuk memasuki pelajaran ketiga !

Latihan membaca :

a. Bacaan huruf yang belum dirangkaikan
b. Bacaan huruf yang sudah dirangkaikan

a. 1. اَ مَ نَ تْ بُ اَ تْ تُ نْ تُ نَ نْ

اِ بَ دَ تْ

b. اَ مَ نَ تْ بُ اَ تْ تُ نْ تُ نَ نْ اِ بَ دَ تْ

a. 2. سَ بُ نْ مَ نْ دِ بُ اَ تَ نْ جَ تِ مْ

b. سَ بُ نْ مَ نْ دِ بُ اَ تَ نْ جَ تِ مْ

a. 3. مَ سْ جِ دْ جَ مِ بُ اَ تْ جُ مْ اَ تَ نْ

b. مَ سْ جِ دْ جَ مِ بُ اَ تْ جُ مْ اَ تَ نْ

a. 4. سَ تُ جُ تَ اُ بِ نْ بُ اَ تَ نْ تِ مْ تِ مْ

b. سَ تُ جُ تَ اُ بِ نْ بُ اَ تَ نْ تِ مْ تِ مْ

a. 5. سِ اَ سَ تْ اِ سُ بِ سَ جَ دِ سَ دِ سْ

b. سِ اَ سَ تْ اِ سُ بِ سَ جَ دِ سَ دِ سْ

a. 6. تَ بِ اَ تْ بَ نْ دِ تْ بُ اَ سْ

دَ نْ سَ دِ سْ

b. تَ بِ اَ تْ بَ نْ دِ تْ بُ اَ سْ دَ نْ سَ دِ سْ

Kunci Bacaan (a = b) :

1. Amanat buat tuntunan ibadat
2. Sabun mandi buatan jatim
3. Masjid jami buat jumatan
4. Satu juta ubin buatan timtim
5. Siasat isu bisa jadi sadis
6. Tabiat bandit buas dan sadis

C. PELAJARAN III

Minggu Keempat

Baca dan kuasai keempat bentuk huruf Arab di bawah ini :

لَ	وَ	كَ	فَ
la	**wa**	**ka**	**fa**

untuk huruf فَ (fa) sementara di baca "pa" saja

Latihan :

فَ فَ كَ كَ وَوَ لَلَ

فَلَ كَلَ وَلَ بَلَ سَلَ فَلَفَ

اَفَ اِفَبَفَ تَفَ فَتِ فَمَ

كَتَ كَمُ مُكَ مُكَ دِكَلَ دُكَ

بَوَ تُوَ وَبَ وَدِ جِوَ سُوَكَ

لَدَ لَبُ بِلَ جَلَ لَجُ سُسِلَ

اَفَبِلَ مَنَكَلَ بِلَمَنَ مَلَكَ

Bacalah dengan bacaan dommah (u)

فُ	كُ	وُ	لُ
fu (pu)	**ku**	**wu**	**lu**

فُفُ كُكُ وُوُ لُلُ

سَفُ فُمَ فُجَ

فُلُ فُتُ فُسَتْ

لُسَ فَلُ مَلُ لُفَ لَكُ بُلُ

كُدَ كُبُ دَكُ فَكُ لَكُ كُتُ

كُوُ كَوُلَ وُلُكُ تِوُ

(1) اَبْدِ كَوُلَ كَكُ دِمُكَ فَكُوُ

(2) كُكُ كُدَ سُكَ دِفَكُ دَنْ دِفَلُ

(3) لَبُ مَلُكُ لَكُ دِمَلَكَ

Kunci Bacaan :

1. Abdi kawula kakau dimuka pakuwu
2. Kuku kuda suka dipaku dan dipalu
3. Labu maluku laku di malaka

Bacalah dengan bacaan kasrah (i)

فِ	كِ	وِ	لِ
fi (pi)	**ki**	**wi**	**li**

فِ فِ كِ كِ وِ وِ لِ لِ

فِفِ فِلَ فِلُ فِتَ فِسَمُ فِ

كِتَ كِنَ كَكِ كِنِ كِوِ دَكِ

بَكِ وِنَ وِسَتَ وِبَوَ وِنَتَ

سَوِ وِكُ تَلِ تُلِ بَلِ دُلُ

كَلِ لِمَ دِلِ مِلِ لِكُ لِفِ

مُكَ مُدَ وِبَوَ تُوَ

وِسَتَ دِنُسَ فُسَكَ بَلِ

كَكَ لَكِ لَكِ جَدِ

وَلِ بَفَ وَنِتَ

Bacalah dengan bacaan sukun (mati)

(1) تِاَفْ (2) تِاُفْ (3) اَتَفْ (4) سُوَفْ

(5) اَسَفْ (6) سَلَكْ (7) بَلَكْ (8) وَتَكْ

(9) سَسَكْ (10) تَمْبَلْ (11) بَفَوْ (12) اَتَوْ

(13) كُنْتَوْ (14) سِاَسَوْ (15) كَوَلْ (16) كَاِلْ

(17) اَسْفَلْ (18) كَفَلْ (19) فِسْكَلْ

Kunci Bacaan :

1. tiap
2. tiup
3. atap
4. suap
5. asap
6. salak
7. balak
8. watak
9. sasak
10. tambal
11. bapaw
12. atau
13. kuntaw
14. siasaw
15. kawal
16. kail
17. aspal
18. kapal
19. piskal

Latihan :

(1) بُلَنْ جُلِ لَلُ اَكُ

جُمْفَ دِمَلُكُ

(2) فَكْتَنِ دِلَنْدَمُسِمْ فَاِلِتْ

(3) فُ لِ سِ لَ لُ لِ نْ تَ سْ سِ بُ كْ

دِ جَ لَ نَ نْ

(3) فُ لِ سِ لَ لُ لِ نْ تَ سْ سِ بُ كْ دِ جَ لَ نَ نْ

(4) اُ مَ تْ دُ لُ تُ نْ دُ كْ فَ دَ

فِ مْ فِ نَ نْ تَ كُ تْ كُ وَ لَ تْ

(5) كَ فَ كْ وَ سِ اَ تْ كُ دِ بَ وَ فَ كْ كُ وُ

(6) وَ نِ تَ مَ لَ مْ دِ بَ وَ فُ لِ سِ

(7) جَ لَ اِ كَ نْ فَ اُ سْ بُ وَ تَ نْ اِ تَ لِ

(8) بَ لَ فَ نْ كَ فَ لْ دِ لَ اُ تَ نْ لُ وَ سْ

(9) كَفَلْ سِلَمْ تُنْدُكْكَنْ لَوَنْ

(10) تِكْوُدْ دِبُوَتْ فَفَنْ فِنْتُ

(11) وَوَسَنْ نُسَ كِتَ اَمَتْ لُوَسْ

(12) سِكَفْ اَبْدِ كَوُلَ دِسِفْلِنْ كَكُ

(13) مَسَكِنِ دِتُنْتُتْ اِنِسِاَتِفْ

(14) مَكَنْ سَمْبَلْ سُكَ

مُوَلْ دَنْ مُلَسْ

(15) بَلِتَ سُلِتْ مَكَنْ فِلْ

دَنْ كَفْسُلْ

(16) بَوَ مَفْ سَمْبِلْ فِكْنِكْ
اَكَنْ اُنِكْ

Kunci Bacaan :

1. Bulan juli lalu aku jumpa di Maluku
2. Pak tani dilanda musim pailit
3. Polisi lalulintas sibuk dijalanan
4. Umat dulu takut pada pimpinan takut kualat
5. Kapak wasiatku dibawa pak kuwu
6. Wanita malam dibawa polisi susila
7. Jala ikan paus buatan Itali
8. Balapan kapal di lautan luas
9. Kapal silam tundukkan lawan
10. Tikwud dibuat papan pintu
11. Wawasan nusa kita amat luas
12. Sikap abdi kawula disiplin kaku
13. Masakini dituntut inisiatif
14. Makan sambal suka mual dan mulas
15. Balita sulit makan pil dan kapsul
16. Bawa map sambil piknik akan unik

Minggu Kelima

BENTUK PERSIAPAN RANGKAIAN HURUF

Letak huruf di akhir kata	Letak huruf di tengah kata	Letak huruf di awal kata	Huruf dasar
ـو	tidak dapat disambung dengan huruf berikutnya	tidak dapat disambung (tetap)	و
ـف	ـفـ	فـ	ف
ـك	ـكـ	كـ	ك
ـل	ـلـ	لـ	ل

Contoh huruf rangkaian :

di akhir kata	di tengah kata	di awal kata	Huruf dasar	
بَ وَ	تَ وَ نْ	وَ سِ تْ	و	a.
بَوَ	تَوَنْ	وَسِتْ		b.

Huruf dasar	Diawal kata	Ditengah kata	Diakhir kata
ف a.	فَدِ	جَفَنْ	سِفْ
b.	فَدِ	جَفَنْ	سِفْ
ك a.	كَفَنْ	مَكَنْ	بَسِكْ
b.	كَفَنْ	مَكَنْ	بَسِكْ
ل a.	لُنَكْ	مَلَمْ	كَفَلْ
b.	لُنَكْ	مَلَمْ	كَفَلْ

(1) بُلَنْ جُ لِ لَلُ اَكُ جُمْفَ دِمَلُكُ

(2) كَفَلْ كِتَ بِسَ جُمْفَ دِبَلِ

(3) فَكْ تَنِ دِتِمْفَ مُسِمْ فَـاِلِتْ

a. 1. بُ لَ نْ جُ لِ لَ لُ اَ كُ جُ مْ فَ دِ مَ لُ كُ

b. بُلَنْ جُ لِ لَ لُ اَ كُ جُمْ فَ دِ مَلُ كُ

a. 2. كَ فَ نْ كِ تَ بِ سَ جُ مْ فَ دِ بَ لِ

b. كَ فَنْ كِ تَ بِ سَ جُمْ فَ دِ بَ لِ

a. 3. فَ كْ تَ نِ دِ تِ مْ فَ مُ سِ مْ فَ اِ لِ تْ

b. فَكْ تَ نِ دِ تِمْ فَ مُ سِمْ فَ اِ لِ تْ

a. 4. كَ اِ لْ اِ كَ نْ دِ سِ مْ فَ نْ

دِ مَ كَ نْ تِ كُ سْ

b. گَ اِ لْ اِ كَنْ دِ سِمْ فَنْ دِ مَ كَنْ تِ كُسْ

a. 5. كُ فُ كُ فُ مَ لَ مْ دِ بَ وَ فُ لِ سِ

سُ سِ لَ

b. كُ فُ كُ فُ مَ لَ مْ دِ بَ وَ فُ لِ سِ سُ سِ لَ

a. 6. تَ وَ نَ نْ دِ كَ مْ فَ لَ دِ كَ وَ لْ

فَ سُ كَ نْ كُ وَ تْ

b. تَ وَ نَ نْ دِ كَ مْ فَ لَ دِ كَ وَ لْ فَ سُ كَ نْ كُ وَ تْ

a. 7. مَ لَ مْ نَ تَ لْ تِ دَ كْ فَ نْ تَ سْ

مَ بُ كْ مِ نُ مَ نْ

b. مَ لَ مْ نَ تَ لْ تِ دَ كْ فَ نْ تَ سْ مَ بُ كْ مِ نُ مَ نْ

a. 8. مَ جْ لِ سْ اُ لَ مَ جَ تِ مْ

تَ مْ فِ لْ كَ نْ فَ تْ وَ

b. مَجْلِسْ اُلَمَ جَتِمْ تَمْفِلْگَنْ فَتْوَ

a. 9. كَاُمْ وَنِتَ جَمْبِ سَمْبُتْ

فَتْوَ اِتُ

b. كَاُمْ وَنِتَ جَمْبِ سَمْبُتْ فَتْوَاِتُ

a. 10. سِاَفْكَنْ فَسُكَنْ كُوَتْ

دِتَفَلْ بَتَسْ

b. سِاَفْكَنْ فَسُكَنْ كُوَتْ دِتَفَلْ بَتَسْ

a. 11. سِتُوَسِ كَفَلْ سِبُكْ

دِكَوَسَنْ فَسِفِكْ

b. سِتُوَسِ كَفَلْ سِبُكْ دِكَوَسَنْ فَسِفِكْ

a. 12. اَوَسْ جِكَلَوْ مَسُكْ سِنْدِكَتْ

اَوْبَتْ بِاُسْ

b. اَوَسْ جِكَلَوْ مَسُكْ سِنْدِكَتْ

اَوْبَتْ بِاُسْ

a. 13. مَنُسِاَ دَفَتْكَنْ اَتُمْ سُكَ

سَمْبِلْ فَنِكْ

b. مَنُسِاَ دَفَتْكَنْ اَتُمْ سُكَ

سَمْبِلْ فَنِكْ

a. 14. كَلِمَتْ دِاَتَسْ مَسُكْ دِاَكَلْ

b. كَلِمَتْ دِاَ تَسْ مَسُكْ دِاَ كَلْ

Kunci Bacaan :(a = b) :

1. Bulan juli lalu aku jumpa di Maluku
2. Kapan bisa kita jumpa di Bali
3. Pak tani ditimpa musim pailit
4. Kail ikan disimpan dimakan tikus
5. Kupu-kupu malam dibawa pulisi susila
6. Tawanan dikampala dikawal pasukan kuat
7. Malam natal tidak pantas mabuk minuman
8. Majlis ulama Jatim tampilkan fatwa
9. Kaum wanita Jambi sambut fatwa itu
10. Siapkan pasukan kuat ditapal batas
11. Situasi kapal sibuk dikawasan pasifik
12. Awas jikalau masuk sindikat aubat bius
13. Manusia dapatkan atum suka sambil panik
14. Kalimat diatas masuk diakal

BACAAN SUARA PANJANG

Untuk membaca huruf Arab terdapat aturan membaca dengan suara panjang dan suara pendek. Aturan tersebut dapat kami simpulkan diantaranya dengan batasan sebagai berikut :

a. Untuk lambang bacaan suara panjang kami akan menggunakan huruf hiduup ganda (panjang suara 2 ketukan)

b. Apabila suatu huruf berharkat Fathah (a) menghadapi huruf Alif (ـَا) yang tidak bertanda bacaan, maka huruf tersebut dibaca dengan suara dipanjangkan.

Contoh :

بَا	بَا	بَ	اَا	اَ
baa	**baa**	**ba**	**aa**	**a**
(2 ketukan)	(2 ketukan)	(1 ketukan)	(2 ketukan)	(1 ketukan)

Sekali lagi huruf aa, jangan dibaca a-a, melainkan suara a panjangnya dua ketukan. Demikian pula dengan huruf ii atau uu

Silahkan anda berlatih dengan membaca bacaan dibawah ini :

سَا	سَا	سَ	تَا	تَا	تَ
saa	saa	sa	taa	taa	ta
نَا	نَا	نَ	جا	جا	جَ
naa	naa	na	jaa	jaa	ja
فَا	فَا	فَ	مَا	مَا	مَ
faa	faa	fa	maa	maa	ma
لَا	لَا	لَ	كَا	كَا	كَ	دَا	دَ
laa	laa	la	kaa	kaa	ka	daa	da

c. Apabila suatu huruf berharkat dommah (u) menghadapi huruf wau (وَ) bertanda mati (وْ) maka huruf tersebut harus dibaca dengan dipanjangkan (2 krtukan)

Perhatikan contoh dibawah ini :

بُوْ	بُوْ	بُ	اُوْ	اُ
(2 ketukan)	(2 ketukan)	(1 ketukan)	(2 ketukan)	(1 ketukan)

تُـوْ	تُ وْ	تُ
(2 ketukan)	(2 ketukan)	(1 ketukan)

Silahkan anda berlatih pula dengan bacaan dibawah ini :

جُوْ	جُ وْ	جُ	سُوْ	سُ وْ	سُ
juu	**juu**	**ju**	**suu**	**suu**	**su**

مُوْ	مُ وْ	مُ	نُوْ	نُ وْ	نُ
muu	**muu**	**mu**	**nuu**	**nuu**	**nu**

كُوْ	كُ وْ	كُ	فُوْ	فُ وْ	فُ	دُوْ	دُ
kuu	**kuu**	**ku**	**fuu**	**fuu**	**fu**	**duu**	**du**

Bacaan tersebut diatas jangan dibaca menurut kebiasaan huruf Latin yaitu jangan suw, nuw, muw dst, tetapiharusdibacasesuaibunyihuruf Latindibawahnya. Demikian pula membaca huruf Wau (و) mati oleh huruf Fathah (a) tidak boleh dibaca aw, baw, taw, saw dan seterusnya, melainkan harus dibaca sesuai denganbunyihuruf Latindibawahnya.

Dalam hal ini kita harus membiasakan dengan latihan-latihanmembaca,tidakubahnyasepertikitatelah membiasakanlatihanmembacaBahasaInggris.

Dalam hal ini kita harus membiasakan dengan latihan-latihan membaca, tidak ubahnya seperti kita telah membiasakan latihan membaca Bahasa Inggris (kadang-kadang membaca berbeda dengan tulisannya).

Oleh karena itu anda jangan bosan berlatih membaca dan membaca.

كَوْ	نَوْ	جَوْ	سَوْ	تَوْ	بَوْ	اَوْ
kau	**nau**	**jau**	**sau**	**tau**	**bau**	**au**

دَوْ	مَوْ	لَوْ
dau	**mau**	**lau**

Kecuali wau mati oleh huruf yang berharkat kasroh (i), maka dibaca seperti biasa : iw, biw, tiw, siw, dst.

دِ وْ	مِوْ	جِوْ	لِ وْ	كِوْ	اِوْ
diw	**miw**	**jiw**	**liw**	**kiw**	**iw**

Minggu Keenam

Sampai disini anda telah menguasai 12 huruf Arab dan alangkah beruntungnya bagi anda apabila telah menguasai segala permasalahan dari pelajaran yang lalu.

Maka dengan menguasai 12 huruf tadi anda pasti akan dapat membaca latihan kata-kata cuplikan dari Al-Qur'an.

Latihan tersebut adalah merupakan inti bacaan (INCA) dan sekaligus anda telah mulai membaca Al-qur'an (belajar membaca Al-qur'an).

Inti bacaan (INCA), artinya disitulah anda memusatkan latihan membaca sehingga benar-benar mahir membacanya dan yang perlu diperhatikan dalam membaca INCA :

a. Didahului dengan membaca Taudz dan Bismillah
b. Membaca huruf (ف) harus disesuaikan dengan bunyi F, karena di dalam huruf Al-qur'an tidak ada bunyi huruf P.
c. Lebih baik lagi kalau pembimbing anda orang yang telah dianggap fasih membaca Al-qur'an.

INCA I

Bacalah latihan dibawah ini dengan sebaik-baiknya membaca

(1) اَنْتَ (2) اَنْتُمْ (3) تَجِدُ (4) لِمَنْ

(5) وَتِلْكَ (6) وَسَوْفَ (7) اِنْكَانَ (8) تَكَادُ

(9) وَلَكُمْ (10) اَ سْبَابَ (11) وَمَنْ كَانَ

(12) وَجَدَ (13) وَمَا كَانَ (14) وَمَا لَكُمْ

(15) اِنْ كُنْتُمْ (16) اَفَاَنْتَ (17) مِنْ دُوْنِ

(18) وَمَا وَلَدَ (19) مَادُمْتَ (20) فَدَمْدَمَ

(21) مُبْلِسُوْنَ (22) مَا كَسَبَتْ (23) فَكْتُبْنَا

(24) مَنْ اَسْلَمَ (25) اَلْمُوْفُوْنَ (26) مَا كُنْتُمْ

(27) سَتُكْتَبُ

KUNCI INCA I

1. anta	10. asbaaba	19. maadumta
2. antum	11. waman kaana	20. fadamdama
3. tajidu	12. wajada	21. mublisuuna
4. liman	13. wamaa kaana	22. maa kasabat
5. watilka	14. wamaa lakum	23. faktubnaa
6. wasaufa	15. inkuntum	24. man aslama
7. inkaana	16. afa anta	25. almuufuuna
8. takaadu	17. minduuni	26. maa kuntum
9. walakum	18. wamaa walada	27. satuktabu

Sekali lagi kami tekankan disini, latihan membaca semua INCA, adalah merupakan tujuan khusus anda dari mempelajari huruf-huruf Arab sebelumnya. Oleh karena itu bacalah inca-inca ini setiap hari sekurang-kurangnya dua kali dalam 24 jam.

Perlu anda maklumi, bahwa kelancaran kita dalam membaca koran dan lain-lainnya (huruf Latin), disamping telah mahir membaca hurufnya juga dibantu oleh kata-kata yang banyak di ulang-ulang di dalam bacaan itu.

Demikian pula kata-kata didalam INCA, banyak terdapat didalam Al-qur'an mungkin ada yang ber-puluh- puluh kali diulang (dibaca) dan mungkin pula ada yang beratus-ratus kali diulang, dengan demikian sudah pasti akan memperlancar anda dalam membaca Al-qur'an.

INCA II

(1) اَسْلِمْ (2) تُنْبِتُ (3) وَمَالَنَا (4) مَوْتِكُمْ

(5) اَنْبَتَتْ (6) بِبَابِلَ (7) كَانَ لَكُمْ (8) لَسْتُمْ

(9) اَلْمَالُ (10) كُتِبَ (11) فَتَابَ (12) مَنَاسِكَكُمْ

(13) مَنَا مُكُمْ (14) وَاِنْ كَانَتْ (15) مِنْكُمْ

(16) وَبِمَا (17) وَاَلْوَانِكُمْ (18) مَا نَفِدَتْ

(19) سَاَلْتُمْ (20) فَمَنْ كَانَ (21) اَوَلَوْ كَانَ

(22) كَتَبَ (23) كَتَمَ

KUNCI INCA II

1.	aslim	9.	almaalu	17.	wa alwaanikum
2.	tunbitu	10.	kutiba	18.	maa nafidat
3.	wamaa lanaa	11.	fataaba	19.	sa altum
4.	mautikum	12.	manaasikakum	20.	faman kaana
5.	anbatat	13.	manaamukum	21.	awa-lau kaana
6.	bibaabila	14.	wain kaanat	22.	kataba
7.	kaana lakum	15.	minkum	23.	katama
8.	lastum	16.	wabimaa		

D. PELAJARAN IV

Minggu Ketujuh

Baca dan kuasailah bentuk huruf Arab di bawah ini :

يَ	حَ	رَ	غَ
ya	**ha**	**ro**	**gho (go)**

Untuk huruf membaca gho sementara dibaca go saja dan mari berlatih membaca dengan kata-kata dibawah ini sesuai dengan bunyi bacaan masing-masing huruf Arab tersebut diatas.

غَغَ رَرَ حَحَ يَ يَ

غَ دَ غَ نِ غَ بِ جَ غَ فَ غَ دَ

تَ غَ نِ اَ غَ غَ دَ غَ جَ غَ اَنْ

رَ مَ رَ تِ رَ دَ تَ رَ كَ رَ بِ رَ

رَ مَ وِ رَ مَ نْ رَ سُ لْ حَ مَ حَ تِ

حَجِحُحَ اُسَحَ مَحَ بَحَسَ

حَسَنْ وَحَنَ يَنَ يَتِ بُيَ

يَيَسَنْ بِاَيَ جَيَ سَحَيَ

Baca keempat huruf Arab dibwah ini dengan tata bacaan Dommah (u)

غُ	رُ	حُ	يُ
ghu (gu)	ru	hu	yu

غُغُ رُرُ حُحُ يُيُ

غُنَ غُرُ غُلَ غُوَ سَغُلَغُ

رُفَ رُسَ رُدَلْ بَرُ تِرُحُمَ

حُنِ حُلُ تَحُ سُحُ بَحُ

كَيُ بَيُ لَيُ سَيُ اَيُ

يُدِ يُلِ يُيُنْ اَيُنَنْ

Bacalah keempat huruf Arab dibawah ini dengan tata bacaan Kasroh (i)

غِ	رِ	حِ	يِ
ghi (gi)	**ri**	**hi**	**yi**

غِغِ رِرِ حِحِ يِيِ

غِغِ غِنَ غِسِ غِيَ غِرَ غِلَ

فَغِ بَغِ لَغِ رُغِ بُغِلْ

رِبُ رِنَ رِكَ رِتَ اَرِمْبَ اِرِ

تَرِ كِرِ لَرِ دَرِ سَرِ حِنَ

حِ يَ حِ تَمْ حِ دُفْ حِ تَنَنْ

دَ حِ جُ حِ تَ حِ تِ سِ لَ لَ حِ

Latihan membaca dengan pemberian tanda mati (Sukun)

(1) اُنْتَغْ (2) مَغْنِتْ (3) سِغْسَغْ

(4) فَسَرْ (5) دَفُرْ (6) غُنْتُرْ

(7) فُتِحْ (8) بَسَحْ (9) تَنَحْ

(10) اُسَيْ (11) غُدْبَيْ (12) بَدُيْ

Kunci Bacaan :

1. untag
2. magnit
3. sigsag
4. pasar
5. dapur
6. guntur
7. putih
8. basah
9. tanah
10. usay
11. gudbay
12. baduy

Cobalah anda banyak berlatih dengan kalimat kalimat di bawah ini, niscaya akan merasa senang apabila anda termasuk orang yang sungguh-sungguh.

(1) اَلَسْ رَبَنْ اَدَلَحْ حُتَنْ جَتِ

(2) دَحُلُ دِحُنِ مَحْلُكْ حَلُسْ

(3) يَيَسَنْ اُرُسَنْ بَيِ دِبُمِ اَيُ

(4) بِاَيَ حِدُفْ حَرِيَنْ اَمَتْ مَحَلْ

(5) حَيْوَنْ بَمْبُغُنْ دِبُنُحْ بَيْغَنْ

(6) سِكَتْ غِغِكُ دِرُمَحْ سِوَحْيُ

(7) بَيَرْ بِرْ فَدَ كَسِرْ بَرْ

(8) مَمُتْ اِتُ حَيْوَنْ جَمَنْ فُرْبَ

(9) جَغَوَنْ غُرُنْ غَبِ غُغُرْ لَوَنْغَنَ

(10) سِيَسَتْ اِسُ اِتُ غَمْبَلْ

(11) دَحُلُ مَلَيَ كِنِ مَلَيْسِيَ

(12) رَمَ دِاِتَلِيَ دَنْ حِرَسِمَ دِيَفَنْ

(13) اَدَبَحَيَ غَرِلَ دِحُتَنْ حِمَلَيَ

(14) رُغِ دِبَغِ بَغِ لَبَ دِبَوَ لَرِ

Kunci :

1. Alas roban adalah hutan jati
2. Dahulu dihuni mahluk halus
3. Yayasan urusan bayi di Bumiayu
4. Biaya hidup harian amat mahal
5. Haiwan bambugun dibunuh Baygon
6. Sikat gigiku dirumah si Wahyu
7. Bayar bir pada kasir bar
8. Mamut itu haiwan jaman purba
9. Jagoan gurun Gobi gugur lawan Gina
10. Siyasat isu itu gombal
11. Dahulu Malaya kini Malaysia
12. Roma di Italiya dan Hirosima di Yapan
13. Ada bahaya Gorila dihutan Himalaya
14. Rugi dibagi-bagi laba di bawa lari

BENTUK PERSIAPAN RANGKAIAN HURUF

Letak huruf di akhir kata	Letak huruf di tengah kata	Letak huruf di awal kata	Huruf dasar
ـر	tidak dapat disambung dengan huruf berikutnya	tidak dapat disambung (tetap)	ر
ـغ	ـغـ	غـ	غ
ـح	ـحـ	حـ	ح
ـي	ـيـ	يـ	ي

Contoh pemakaian dalam sambungan

Letak di akhir kata	Letak di tengah kata	Letak di awal kata	Huruf dasar
بِرَ	بَرِسْ	رَمَ	ر
بِرَ	بَرِسْ	رَمَ	
جَغَ	بُغِلْ	غِنَ	غ
جَغَ	بُغِلْ	غِنَ	

Letak di akhir kata	Letak di tengah kata	Letak di awal kata	Huruf dasar
مَحَ	بَحَنْ	حِ نَ	ح
مَحَ	بَحَنْ	حِنَ	
بُ يَ	بَ يَ مْ	يَ كِ نْ	ي
بُيَ	بَيَمْ	يَكِنْ	

Latihan membaca kalimat-kalimat dalam bentuk huruf sambung (rangkaian) dan bertambahlah semoga Allah segera memberikan pertolongan bagi anda. Amin ya Robbal Alamiin.....!

a. 1 اَلَسْ رَبَنْ اَدَلَحْ حُتَنْ جَتِ

b. اَلَسْ رَبَنْ اَدَلَحْ حُتَنْ جَتِ

a. 2 دَحُ لُ دِحُ نِ مَحْ لُ كْ حَ لُ سْ

b. دَحُلُ دِحُنِ مَحْلُكْ حَلُسْ

a. 3 يَيَسَنْ اُرُسَنْ بَيِ دِبُمِ اَيُ

b. يَيَسَنْ اُرُسَنْ بَيِ دِبُمِ اَيُ

a. 4 بِاَيَ حِدُفْ حَرِيَنْ اَمَتْ مَحَلْ

b. بِيَيَ حِدُفْ حَرِيَنْ اَمَتْ مَحَلْ

a. 5 حَيْوَنْ بَمْبُغُنْ دِبُنُحْ بَيْغَنْ

b. حَيْوَنْ بَمْبُغُنْ دِبُنُحْ بَيْغَنْ

a. 6 سِكَتْ غِغِكُ دِرُمَحْ سِوَحْيُ

b. سِكَتْ غِغِكُ دِرُمَحْ سِوَحْيُ

a. 7 بَيَرْ بِرْ فَدَ كَسِرْ بَرْ

b. بَيَرْ بِرْ فَدَ كَسِرْ بَرْ

a. 8 مَمُتْ اِتُ حَيْوَنْ جَمَنْ فُرْبَ

b. مَمُتْ اِتُ حَيْوَنْ جَمَنْ فُرْبَ

a. 9 جَغَوَنْ غُرُنْ غَبِ غُغُرْ لَوَنْ غِنَ

b. جَغَوَنْ غُرُنْ غَبِ غُغُرْ لَوَنْ غِنَ

a.10. سِيَسَتْ اِسُ اِتُ غَمْبَلْ

b. سِيَسَتْ اِسُ اِتُ غَمْبَلْ

a.11. دَحُلُ مَلَيَ كِنِ مَلَيْسِيَ

b. دَحُلُ مَلَيَ كِنِ مَلَيْسِيَ

a.12. رَمَ دِاِتَلِيَ دَنْ حِرَسِمَ دِيَفَنْ

b. رَمَ دِاِتَلِ دَنْ حِرَسِمَ دِيَفَنْ

a.13. اَدَبَحَيَ غَرِلَ دِحُتَنْ حِمَلَيَ

b. اَدَ بَحَيَ غَرِلَ دِحُتَنْ حِمَلَيَ

a.14. رُغِ دِبَغِ بَغِ لَبَ دِبَوَ لَرِ

b. رُغِ دِبَغِبَغِ لَبَ دِبَوَ لَرِ

Kunci Bacaan (a = b) :

1. Alas roban adalah hutan jati
2. Dahulu dihuni mahluk halus
3. Yayasan urusan bayi di Bumiayu
4. Biaya hidup harian amat mahal
5. Haiwan bambugun dibunuh Baygon
6. Sikat gigiku dirumah si Wahyu
7. Bayar bir pada kasir bar
8. Mamut itu haiwan jaman purba
9. Jagoan gurun Gobi gugur lawan Gina
10. Siyasat isu itu gombal
11. Dahulu Malaya kini Malaysia
12. Roma di Italiya dan Hirosima di Yapan
13. Ada bahaya Gorila dihutan Himalaya
14. Rugi dibagi-bagi laba di bawa lari

Sekarang mari kita kembali kepada huruf yang dapat mempengaruhi bacaan panjang. Apabila suatu huruf berharkat Kasroh (i) menghadapi huruf Ya ( ) mati maka huruf tadi harus dibaca dengan suara dipanjangkan (dua ketukan).

Perhatikan contoh-contoh dibawah ini :

اِ	اِيْ	بِ	بِ يْ	بِيْ	تِ	تِ يْ	تِيْ
i	ii	bi	bii	ti	bii	tii	tii

سِ	سِ يْ	سِيْ	جِ	جِيْ	حِ	حِيْ
si	sii	sii	ji	jii	hi	hii

غِ	غِيْ	نِيْ	مِيْ	دِيْ	كِيْ	وِيْ
gi	gii	nii	mii	dii	kii	wii

لِيْ	رِيْ	يِيْ
lii	rii	yii

Jangan dibaca : iy, biy, tiy, siy, niy dst.

Cara membaca huruf gho (غْ) didalam INCA (Al-Qur'an)

Caranya hampir sama dengan mengucapkan bunyi (GO) tetapi harus sedikit getaran suara permulaan mau mendahak.

INCA III

(1) فِيْ نَفْسِكَ (2) فِيْمَا (3) لَتِيْ (4) اَلْحَمْدُ

(5) غَفَرَلِيْ (6) وَمَانَحْنُ (7) تُفْلِحُوْنَ

(8) لِيَبْلُوَكُمْ (9) اَلْحَكِيْمُ (10) نَسِيْتُمْ

(11) يُحْيِيْكُمْ (12) نَمُوْتُ (13) يُمِيْتُكُمْ

(14) وَمَالَكُمْ (15) يَكْسِبُوْنَ (16) اَفَلَمْ تَكُنْ

(17) مَا كَانَ (18) بِمَا كَسَبَتْ (19) مَايَحْكُمُوْنَ

(20) تَمْتَرُوْنَ (21) اَلْحَمْدُ (22) اَمْ حَسِبَ

(23) مُبْلِسُوْنَ (24) تَخْتَلِفُوْنَ (25) اَمْ يَحْسَبُوْنَ

(26) مُسْلِمِيْنَ (27) مُلْكُ

KUNCI INCA III

(1) Fii nafsika
(2) fiimaa
(3) latii
(4) alhamdu
(5) ghofarolii
(6) wamaa nahnu
(7) tuflihuuna
(8) liyabluwakum
(9) alhakiimu
(10) nasiitum
(11) yuhyiikum
(12) namuutu
(13) yumiitukum
(14) wamaa lakum
(15) yaksibuuna
(16) afalam takun
(17) maa kaana
(18) bimaa kasabat
(19) maa yahkumuuna
(20) tamtaruuna
(21) alhamdu
(22) amhasiba
(23) mublisuuna
(24) tahtalifuuna
(25) am yahsabuuna
(26) muslimiina
(27) mulku

Untuk huruf Ya (ي) mati oleh suatu huruf berharkat Fatah (A), maka dibacanya jangan : ay, bay, tay, say, ghoy, roy, dst. akan tetapi harus dibaca seperti bunyi bacaan dalam contoh dibawah ini :

اَيْ	بَيْ	بَيْ	تَيْ	تَيْ	سَيْ	جَيْ
ai	bai	bai	tai	tai	sai	jai
حَيْ	دَيْ	رَيْ	كَيْ	وَيْ	لَيْ	غَيْ
hai	dai	rai	kai	wai	lai	ghoi
نَيْ	مَيْ	فَيْ	يَيْ			
nai	mai	fai	yai			

Pada mulanya mungkin anda mendapat kesulitan, akan tetapi bila anda sering berlatih membaca didalam INCA, kesukaran itu akan hilang karena kebiasaan membaca.

INCA IV

(1) اِلَيْنَا (2) اَلْيَوْمَ (3) نَادَيْتُمْ (4) مَا لَيْسَ

(5) اِلَيْكُمْ (6) مَوْتَتُنَا (7) اَلْحَرَامُ (8) يَوْمِكُمْ

(9) فَسَوْفَ (10) اَلَيْسَ (11) اَرَاَيْتَ (12) وَبَيْنَكُمْ

(13) يَغْفِرُوْنَ (14) كَيْفَ (15) يُحْيِ (16) وَمِنْ بَيْنِنَا

(17) وَيَسْتَغْفِرُوْنَ (18) اَرَاَيْتُمْ اِنْ كَانَ (19) تَجْرِيْ

(20) يُمَارُوْنَ (21) يُنَادَوْنَ (22) وَاُمِرْتُ (23) كَانُوْا

KUNCI INCA IV

(1) ilainaa
(2) al-yauma
(3) naadaitum
(4) maa laisa
(5) ilaikum
(6) mautatunaa
(7) alharoomu
(8) yaumikum
(9) fasaufa
(10) alaisa
(11) aroaita
(12) wabainakum
(13) yaghfiruuna
(14) kaifa
(15) yuhyii
(16) wamin baininaa
(17) wayastaghfiruuna
(18) aro aitum in kaana
(19) tajrii
(20) yumaa ruuna
(21) yunaa dauna
(22) wa umirtu
(23) kaanuu

Sampai disini Pelajaran Ketujuh selesai.

Minggu Kedelapan

Seperti telah anda ketahui bahwa ada tiga buah huruf Arab yang dapat mempengaruhi bacaan suara panjang :

Huruf Alif (ا) huruf Wau (و) dan huruf Ya (ي)

Disamping huruf-huruf tersebut diatas, ada lagi yang dapat mempengaruhi bacaan surat dipanjangkan yaitu berupa tanda-tanda bacaan (bukan berbentuk huruf), diantaranya

Apabila tanda bacaan Fatah (a), atau tanda bacaan kasroh (i) letaknya berdiri tegak (tidak miring), maka membacanya harus dipanjangkan (dua ketukan). Perhatikan contoh-contoh dibawah ini :

يٰمٰلِكُ	اٰمَنْتُمْ
yaamaaliku	**aamantum**

Silahkan anda banyak berlatih membaca di dalam

INCA V

(1) فِيْ اٰيٰتِنَا (2) اَرْدٰكُمْ (3) اٰتِنَا (4) تُفْدُوْ

(5) اَرْسَلْنٰكَ (6) فَاَنْجَيْنٰكُمْ (7) اَلْكِتٰبُ

(8) وَبٰرَكَ (9) وَلِلْكٰفِرِيْنَ (10) تَغْلِبُوْنَ

(11) اٰتِيْكُمْ (12) فَتَابَ (13) اٰتِيْكُمْ (14) فَتَبٰرَكَ

(15) مَنْ اٰمَنَ (16) كٰفِرُوْنَ

KUNCI INCA V

(1) fii aayaatinaa
(2) ardaakum
(3) aatinaa
(4) tufaaduu
(5) arsalnaaka
(6) fa-anjainaakum
(7) alkitaabu
(8) wabaaroka
(9) walilkaafiriina
(10) taglibuuna
(11) aatiikum
(12) fataaba
(13) aatiikum
(14) fatabaaroka
(15) man aamana
(16) kaafiruuna

Apabila terdapat tanda bacaan berupa sepotong garis menggelombang yang letaknya diatas huruf/tanda bacaan pemanjang suara maka huruf tersebut harus dibaca lebih dipanjangkan lagi antara 4 - 6 ketukan (untuk sementara).

Perhatikan contoh dibawah ini :

وَلَـنَآ — **Walanaaaa**

مَآ اَمَرَ — **Maaaa amaro**

INCA VI

(1) يٰبَنِيَّ (2) سُبْحٰنَكَ (3) وَمَآ اَنْتَ

(4) وَتَبٰرَكَ (5) كَيْفَ (6) اَلْمُغِيْرٰتُ (7) وَمَآ اُمِرُوْا

(8) اَلْمُوْرِيٰتُ (9) اَلْوَلَدُ (10) اٰيٰتِنَا

(11) فَبِمَا كَسَبَتْ اَيْدِيْكُمْ (12) مَسٰكِيْنُ

(13) لَتِيْ (14) اَحْلَلْنَا لَكَ (15) تَغْلِبُوْنَ

(16) اَنْتُمْ مَغْنُوْنَ (17) بِمَا كَنُوْا (18) اَنْفُسَكُمْ

(19) مُجْرِمِيْنَ (20) تُحْبَرُوْنَ (21) كِتَابُنَا (22) فَاسْرِ

KUNCI INCA VI

(1) yaabaniiii
(2) subhaanaka
(3) wamaaaa anta
(4) watabaaroka
(5) kaifa
(6) almughiirootu
(7) wamaaaa umiruu
(8) almuuriyaatu
(9) alwaladu
(10) aayaatinaa
(11) fabimaa kasabat aidiikum
(12) masaakiinu
(13) latii
(14) ahlalnaa laka
(15) taghlibuuna
(16) antum maghnuuna
(17) bimaa kaanuu
(18) anfusakum
(19) mujrimiina
(20) tuhbaruuna
(21) kitaabunaa
(22) fa-asri

E. PELAJARAN V

HURUF HAMZAH

Huruf Hamzah ialah sebuah huruf yang merupakan saudara kembar dari huruf Alif, karena apabila diberikan tanda bacaan Fathah, Dommah, ataupun Kasroh bunyi bacaannya akan sama dengan huruf Alit.

Perhatikan contoh dibawah ini:

Hamzah :			**Alif :**		
ءُ	ءِ	ءَ	اُ	اِ	اَ
u	**i**	**a**	**u**	**i**	**a**

Huruf Hamzah tidak mempunyai bentuk sambungan, ia berdiri sendiri atau menempati lekukan-lekukan (tempat titik-titik huruf) dan kadang-kadang suka menempati diatas huruf lain. Secara tepatnya kita buktikan dalam contoh INCA dibawah ini :

جَاءَتْكُمْ	تُسْئَلُوْنَ	اَبَاؤُنَا
jaa-atkum	**tus-aluuna**	**aabaa-unaa**

INCA VII

(1) جَآءَ (2) نِسَآءُكُمْ (3) وَالَّئِيْ (4) اَلْمُبْتَدَاءُ

(5) جَآئَكُمْ (6) اَفَرَاَيْتَ (7) تَغْرُبُ (8) جَرَيْتُ

(9) كَيْفَ تَكْفُرُوْنَ (10) لِلْوَالِدَيْنِ (11) بِاَيْدِيْكُمْ

(12) اَلْمُوْفُوْنَ (13) يُرِيْدُوْنَ (14) اِنْتَرَكَ

(15) وَاَنْتُمْ تَتْلُوْنَ (16) اَرْسَلْنَافِيْكُمْ

KUNCI INCA VII

(1) jaaaa-a
(2) nisaaaa-ukum
(3) wala-in
(4) almubtadaa-u
(5) jaaaa-akum
(6) afaro-aita
(7) taghrubu
(8) jaroitu
(9) kaifa takfuruuna
(10) lilwaalidaini
(11) bi-aidiikum
(12) almuufuuna
(13) yuriiduuna
(14) intaroka
(15) wa antum tatluuna
(16) arsalnaa fiikum

HAMZAH SUKUN

Apabila huruf Hamzah diberikan tanda Sukun ( ), maka suara bacaannya akan tersentak. Kita ambil persamaannya didalam bahasa kita kurang lebih seperti contoh dibawah ini hanya untuk suara :

Untuk huruf Hamzah mati akan kami berikan tanda baca kutip.

تَـأْمَلُ — **ta'malu**

تَأْسُدِ — **ta'sudi**

Dalam hal seperti ini huruf Alif tidak lagi menjadikan suara dipanjangkan.

INCA VIII

(1) تَأْتِيْنَا (2) يَأْتُوْنَا (3) يُؤْمِنُوْنَ (4) يُؤْفَكُ

(5) جِئْتُنَا (6) بِمُؤْمِنِيْنَ (7) وَيُؤْتُوْنَ

(8) وَلَئِنْ (9) وَمَا يُبْدِئُ (10) بَأْسَنَا (11) جَاءُوْكُمْ

(12) مَرْيَمْ (13) وَتَبَارَكَ (14) جَاءَتْكُمْ

(15) وَتَأْسِرُوْنَ (16) لِيَسْئَلَ (17) يَا لَيْتَنَا

(18) يَأْكُلُوْنَ (19) مَا بَيْنَ اَيْدِيْكُمْ (20) مَسْئُلُوْنَ

(21) اَلْيَوْمَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُوْنَ

KUNCI INCA VIII

(1) ta'tiinaa
(2) ya'tuuna
(3) yu'minuuna
(4) yu'faku
(5) ji'tunaa
(6) bimu'miniina
(7) wayu'tuuna
(8) wala-in
(9) wamaa yubdi-u
(10) ba'sanaa
(11) jaa-uukum
(12) maryam
(13) watabaaroka
(14) jaa-atkum
(15) wata'siruuna
(16) liyas-ala
(17) yaa laitanaa
(18) ya'kuluuna
(19) maa baina aidiikum
(20) mas-uluuna
(21) alyauma bimaa kuntum takfuruuna

F. PELAJARAN VI

HURUF LAM - ALIF

Huruf Lam - alif adalah huruf Lam dan huruf Alif yang bergabung menjadi satu kesatuan huruf. Bentuknya dapat dilihat seperti contoh dibawah ini:

Huruf Lam (ل) + huruf Alif (ا) menjadi huruf lam-alif (لا)

Kedudukan masing-masing huruf sesuai dengan urutan namanya yaitu huruf Lam berada di sebelah kanan dan huruf Alif berada di sebelah kirinya.

Contoh membacanya

لَا	لَانْ	لِانْ
laa	**lain**	**lian**

Didalam rangkaian/sambungan huruf Lam-alif tidak mempunyai bentuk awal dan tengah, kecuali bentuk akhir. Bentuk akhir tersebut ditulis

لِاٰدَمَ	اَلْاَمْرُ	اَلْمَلَاُ
li-aadama	**al-amru**	**al-mala-u**

INCA IX

(1) لِاَنْ اَكُوْنَ (2) أَلْاِمْسَاكُ (3) فَبِئْسَ

(4) لَاٰ تَيْنَا (5) اَلَا سَاءُ (6) اَلْبَأْسُ (7) اَلْاَدْبَرُ

(8) وَ لَوْلَا (9) اَلْاِنْسَانُ (10) وَ تَنْسَوْنَ

اَنْفُسَكُمْ وَاَنْتُمْ تَتْلُوْنَ (11) اَبْنَاءَكُمْ

وَيَسْتَحْيُوْنَ نِسَآءَكُمْ

KUNCI INCA IX

(1) li-an akuuna
(2) al-imsaaku
(3) fabi'sa
(4) la-aatainaa
(5) alaa saa-u
(6) al-ba'su
(7) al-adbaaru
(8) walaulaa
(9) al-insaanu
(10) wa tansauna anfusakum wa antum tatluuna
(11) abnaa-akum wayastahyuuna nisaa-akum

Sampai disini
Pelajaran Minggu Kedelapan selesai

G. PELAJARAN VII

Minggu Kesembilan

TASYDID

Tanda Bacaan Tasydid adalah salah satu tanda bacaan berbentuk huruf w kecil (latin) bertempat diatas huruf Arab yang ditasydidnya. Bunyi bacaan huruf yang ditasydid merupakan bunyi huruf pingsan sesaat.

Perhatikan contoh dibawah ini :

ambillah ! ***tinggallah !*** ***hentakkan kakimu***

Maka hasil bunyi bacaan dari huruf L dan K rangkap dalam kata-kata tersebut diatas adalah bunyi Tasydid.

Contoh pemakaian Tasydid :

اَمْبِلَّحْ

ambillah

Selanjutnya untuk bacaan Tasydid akan kami berikan lambang bacaan (latin) dengan huruf mati ganda. Perhatikan sebaik-baiknya dari contoh dibawah ini :

اَبَ	اَبْ	اَبَّ	اَتِّ	اِسَّ	اُجِّ	بَنَّ
aba	**ab**	**abba**	**atti**	**issa**	**ujji**	**banna**

تِمَّ سَدَّ غِرَّ مِنِّيْ اِيَّاكَ اَوَّلَ اِلَّ

illa awwala iyyaaka minnii girro sadda timma

اِلَّا كُلْ كُلَّمَا مَيَّ لَمَّا

lamma mayya kullamaa kul illaa

INCA X

(1) مِنَّا (2) فَاِنَّمَا (3) بِكُلِّ (4) رَبَّنَا (5) اِلَيَّ

(6) وَلِيُّنَا (7) مِنْكُنَّ (8) وَاَلَنَّا (9) لَكُنَّ

(10) مَرَّتَيْنِ (11) يَتَوَفَّكُمْ (12) رَبِّيْ (13) مِنِّيْ

(14) فِيْ بُيُوْتِكُمْ (15) يَتَكَلَّمُوْنَ (16) فَاُنَبِّئُكُمْ

INCA X

(1) minnaa
(2) fa-innamaa
(3) bikulli
(4) robbanaa
(5) ilayya
(6) waliyyunaa
(7) min kunna
(8) wa-alannaa
(9) lakunna
(10) marrotaini
(11) yatawaffakum
(12) robbii
(13) minnii
(14) fii buyuutikum
(15) yatakallamuuna
(16) fa-unabbi-ukum

TANWIN

Tanwin adalah bentuk tanda bacaan rangkap (ganda). Fathah tanwin, Dommah tanwin, Kasroh tanwin dengan bunyi bacaan sebagai berikut :

اً اٍ اٌ	بً بٍ بٌ	تً تٍ تٌ
un in an	bun bin ban	tun tin tan
سً سٍ سٌ	جٍ رٍ غٌ	نً مٍ دٌ
sun sin san	gun rin jin	dun min nun
فٍ فٌ كً	وَ لً يً	بً جَا
kan fun fin	yan lan wan	jan ban

Ada sedikit pengecualian :

Untuk Fathah Tanwin (ً) pada umumnya suka diikuti huruf Alif (ا) akan tetapi huruf Alif disini tidak mempengaruhi bacaan panjang huruf yang bertanwin. Contoh :

اَجْرًا	نَا رًا	اَ كْلاً	مُنِيْرًا
ajron	naaron	aklan	muniiron

INCA XI

(1) وَسِرَاجًا (2) اُجَاجٌ (3) رٰسِيٰتٌ (4) رَحِيْمًا

(5) وَجِفَانٍ (6) جَانِبٍ (7) مِلْحٌ (8) كَبِيْرًا

(9) شَائِغٌ (10) جُدَادٌ (11) مِنْ تُرَابٍ (12) سَلٰمٌ

(13) غَفُوْرًا (14) اَلِيْمٌ (15) سَابِغٰتٍ

(16) وَلِسَانًا (17) اَوْ مِسْكِيْنًا (18) كَيْدًا

KUNCI INCA XI

(1) wasiroojan
(2) ujaajun
(3) roosiyaatun
(4) rohiiman
(5) wajifaanin
(6) jaanibin
(7) milhun
(8) kabiiron
(9) syaa-ighun
(10) judaadun
(11) min turoobin
(12) salaamun
(13) ghofuuron
(14) aliimun
(15) saabighootin
(16) walisaanan
(17) aumiskiinan
(18) kaidan

INCA XII

(1) سُجِّرَ تْ (2) سُيِّرَ تْ (3) فَلَمَّا

(4) كُلَّمَا (5) كُوِّرَتْ (6) تَنَفَّسْ (7) اَلْفَافًا

(8) كِرَ امًا (9) اَلْكُفَّارُ (10) مُدَّتْ

(11) اِنَّ اِلَيْنَا (12) كَا تِبِيْنَ (13) حَيًّا وَنَبَاتًا

(14) فَأْتُوْنَ اَفْوَاجًا (15) لَا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِيْ

(16) يَا لَيْتَنِيْ كُنْتُ تُرَابًا

KUNCI INCA XI

(1) sujjirot
(2) suyyirot
(3) falammaa
(4) kullamaa
(5) kuwwirot
(6) tanaffas
(7) alfaafan
(8) kirooman
(9) al-kuffaaru
(10) muddat
(11) inna ilainaa
(12) kaatibiina
(13) habban wanabaatan
(14) fa'tuuna afwaajan
(15) laa yusminu walaa yughnii
(16) yaa laitanii kuntu turooban

Sampai disini
Pelajaran Minggu Kesembilan selesai

H. PELAJARAN VIII

Minggu Kesepuluh

HURUF ALIF -LAM

Dari pelajaran yang lalu anda telah mengenal huruf Lam-Alif, disamping itu ada pula yang dinamakan huruf Alif-Lam.

Huruf *Alif-Lam* ialah huruf Alif dan huruf Lam letaknya bergandengan pada awal kata. Contoh:

اَلْبَيْتُ　　اَلسَّلاَمُ

Untuk membaca huruf Alif-Lam dapat dibedakan menjadi dua golongan.

1. **Alif-Lam Komariyyah** : Huruf Lamnya bertanda bacakan Sukun (mati oleh huruf Alif yang dapat dibaca dengan jelas). Contoh :

اَلْبَيْتُ　　اَلْكِتَابُ

albaitu　　**alkitaabu**

INCA XIII

(1) اَلْوَلَدُ (2) اَلْمَيْدَانُ (3) اَلسُّفُنُ (4) اَلْبِحَارُ

(5) اَلدَّرْسُ (6) اَلْاُمُّ (7) اَلسَّمَاءُ (8) اَلَّيْلُ

(9) اَلْحِسَابُ (10) اَلرَّجُلُ (11) اَلْحَمْدُ

(12) اَلسَّمٰوٰتُ (13) اَلْاَوَّلُ (14) اَلْغَنِيُّ

(15) اَلْحَمِيْدُ

KUNCI INCA XIII

(1) alwaladu	(6) al-ummu	(10) alhamdu
(2) almaidaanu	(7) assamaaa-u	(12) assamaawaatu
(3) assufunu	(8) allailu	(13) al-awwalu
(4) albihaaru	(9) alhisaaabu	(14) alghoniyyu
(5) addarsu	(10) arrojulu	(15) alhamiidu

2. **Alif-Lam Syamsiyyah** : Huruf Lamnya tanpa tanda bacaan, sedangkan huruf berikutnya bertanda Tasydid, maka yang dibaca adalah huruf Alif dengan huruf yang bertasydid saja (huruf Lamnya tidak usah dibaca). Contoh:

اَلسَّلَامُ	اَلرَّحِيْمُ	اَلدَّرْسُ
assalaamu	**arrohiimu**	**addarsu**

Disini kami tidak sekali-kali bermaksud untuk membebani anda dengan teori, jadi tidak perlu mengingat-ingat nama dari kedua jenis huruf Alim Lam tersebut diatas, yang penting anda dapat membacanya (dari kedua jenis itu).

Kemudian kami akan memberikan penjelasan secara praktis tentang huruf-huruf yang tidak perlu dibaca lisan. Sebenarnya bukan hanya huruf Lam (tak bertanda bacaan) yang ditinggalkan bacaannya bahkan huruf Alif pun tidak dikatakan dan tidak lagi berfungsi sebagai pemanjang suara bacaan.

Contoh :

وَالْجِبَالُ	مِنَ الْكِتٰبِ
waljibaalu	**minal kitaabi**
Alif diantara Wau (و) dan huruf Lam tidak dibaca	Alif diantara Nun (ن) dan Lam tidak dibaca

Bahkan kedua-duanya huruf Lam dan huruf Alifnyatidakdibacaapabilakedua-duanyatidakbertanda bacaan. Contoh:

وَالنَّاسِ	مِنَ النَّاسِ
wannaasi	**minannaasi**

Disamping itu kadang-kadang huruf Fa (في) ditulisnya bersatu dengan huruf Ya (ي) tanpa titik atau huruf Lam (لى) ditulis dengan huruf Ya (ى) tanpa titik, maka kedua huruf Ya (tanpa titik) tersebut tidak dibaca (cara lisan). Contoh :

فِي الْبِلَادِ	لِأُولِي الْأَلْبَابْ
filbilaadi	**li-uulil albaabi**

INCA XIV

(1) مِنَ الْكِتٰبِ (2) سُنَّتَ الْاَوَّ لِيْنَ

(3) بِاالَّتِيْ (4) يُمْسِكُ السَّمٰوٰتِ (5) وَالنَّاسِ

(6) يُوْلِجُ الَّيْلَ (7) مِنَ الْمُسَبِّحِيْنَ

(8) يَسْئَلُكَ النَّاسَ (9) بِالْغَيْبِ (10) فَاسْتَكْبَرُوْا

(11) فِى الْاَسْبَابِ (12) فِى الْبِلَادِ (13) لَمِنَ الْمُرْسَلِيْنَ

(14) وَ الْجِبَالِ (15) يَوْمَ الْحِسَابِ

(16) وَلَا الْحَرُوْرُ (17) وَلَا الْاَمْوَاتُ

KUNCI INCA XIV

(1) minalkitaabi
(2) sunnatul awwaliina
(3) billatii
(4) yumsikussamaawaati
(5) wannaasi
(6) yuulijullaila
(7) minal musabbihiina
(8) yas-alukannaasa

(9) bil ghoibi
(10) fastakbaruu
(11) fil-asbaabi
(12) filbilaadi
(13) laminal mursaliina
(14) waljibaali
(15) yaumalhisaabi
(16) walal haruuru
(17) walal amwaatu

INCA XV

(1) كَالْفُجَّارَ (2) اَوَّلُ الْمُسْلِمِيْنَ

(3) اُوْلُوْاالْاَلْبَابِ (4) لِاُوْلِى الْاَلْبَابِ

(5) مَسَّ الْاِنْسَانَ (6) وَلَاالَّيْلُ

(7) اِلَّاالْبَلٰغُ الْمُبِيْنُ (8) فِيْ فَلَكٍ يَّسْبَحُوْنَ

(9) اِنَّا نَحْنُ نُحْيِ الْمَوْتٰى وَنَكْتُبُ

(10) اِنَّ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمٰتِ

KUNCI INCA XV

(1) kalfujjaari
(2) awwalul muslimiina
(3) uulul albaabi
(4) li-uulil albaabi
(5) massal insaana
(6) walal-lailu
(7) illal balaaghul mubiinu
(8) fii falakiyyasbahuuna
(9) inna nahnu nuhyil mauta wanaktubu
(10) innal muslimiina wal muslimaati

Mungkin anda masih bertanya-tanya tentang bacaan INCA tersebut diatas karena banyaknya huruf-huruf (tak bertanda bacaan) ditinggalkan dari bunyi bacaan (tidak dibaca);

Sebagaimana anda (mungkin telah ma'lumi bahwa dalam bahasa asing (termasuk Bahasa Arab) tidak selamanya setiap huruf dalam kata-katanya itu dapat dibaca (secara lisan), melainkan banyak yang tidak boleh dilisankan, misalnya dalam kata-kata Bahasa Inggris : to take, a knife to write (teik, knife, rait) dan seterusnya.

Akan tetapi anda jangan berkecil hati, karena dengan kebiasaan (seringnya) membaca INCA IX dan X anda akan sangat lancar membaca Al-Qur'an.

Sampai disini
Pelajaran Minggu Kesepuluh berakhir

I. PELAJARAN IX

Minggu Kesebelas

Baca dan kuasai tiga huruf dibawah ini :

ط	ص	ق
tho	**sho**	**qo**

Untuk sementara dibaca :

ط	ص	ق
to	**so**	**qo**

قَ قَ صَ صَ طَ طَ

قَتَ قَفِ قَمِكْ قَدَكْ قَلَمْ

قَدَمْ قَمْفِ قَكْتِلْ قَكَقَلَ

صَدَ صَرِ بَصَ فِصَ صَكَ كَصَ

نَطَ طَبَقَ صَطَ فِدَطَ طَطَقَنِ

قَسْتِمْ قَنْصَنَنْ اِصَطَفْ

قَنْصَلِدَسِ كَلْبُطَلْ صَوْرُمْ

Berlatih membaca dalam kalimat :

a. 1. جَمَنْ يَفَنْ اَدَ رَقَ قَوَ

b. جَمَنْ يَفَنْ اَدَ رَقَ قَوَ

a. 2. مَرَقَ دَنْ صَمَلِ اَدَ دِاَفْرِكَ

b. مَرَقَ دَنْ صَمَلِ اَدَ دِاَفْرِكَ

a. 3. دَحُلُ كَيْسَرْ حِرَحِطَ دِيَفَنْ

b. دَحُلُ كَيْسَرْ حِرَحِطَ دِيَفَنْ

a. 4. طَنْطَنَنْ طَقَحْ فِدَطَ دِمَرَقَ

b. طَنْطَنَنْ طَقَحْ فِدَطَ دِمَرَقَ

a. 5. طَفِكْ دِكْتَطَرْ دِاِتَلِيَ

جَمَنْ مُصَلِنِ

b. طَفِكْ دِكْتَطَرْ دِاِتَلِيَ جَمَنْ مُصَلِنِ

a. 6. سِقَنْ اَدَلَحْ سِتُوَسِ

دَنْ قَنْدِسِ

b. سِقَنْ اَدَلَحْ سِتُوَسِ دَنْ قَنْدِسِ

a. 7. قَنْدُكْطَرْ لَوَنْ اِصَلَطَرْ

b. قَنْدُ كْطَرْ لَوَنْ اِصَلَطَرْ

a. 8. جُوَلَنْ صَفْ دَنْ صَطَ

دِطَرَطَوَرْ جَلَنْ

b. جُوَلَنْ صَفْ دَنْ صَطَ دِطَرَطَوَرْ جَلَنْ

a. 9. قَلْ دَنْ قَمْبِ لِوَتْ جَلَنْ طَلْ

b. قَلْ دَنْ قَمْبِ لِوَتْ جَلَنْ طَلْ

a.10. سَمْصَنْ بُتَ قَرْبَنْ سِدَلِلَ

b. سَمْصَنْ بُتَ قَرْبَنْ سِدَ لِلَ

Kunci Bacaan (a = b) :

(1) jaman yapan ada roko kowa
(2) maroko dan somali ada diafrika
(3) dahulu kaisar Hirohito di Yapan
(4) tontonan tokoh pidato dimaroko
(5) topik diktator di Italia Musolini
(6) sikon adalah situasi dan kondisi
(7) konduktor lawan isolator
(8) jualan sop dan soto ditorotoar jalan
(9) kol dan kombi liwat jalan tol
(10) samson buta korban sidalila

BENTUK PERSIAPAN RANGKAIAN HURUF

Letak huruf di akhir kata	Letak huruf di tengah kata	Letak huruf di awal kata	Huruf dasar
ـق	ـقـ	قـ	ق
ـص	ـصـ	صـ	ص
ـط	ـطـ	طـ	ط

Contoh membuat rangkaian

Letak di akhir kata	Letak di tengah kata	Letak di awal kata	Huruf dasar
فِ قَ	سِ قَ نْ	قَ مْ فِ	ق
فِقَ	سِقَنْ	قَمْفِ	
فِ صَ	بَ صَ كَ	صَ مَ لِ	ص
فِصَ	بَصَكَ	صَمَلِ	
يَ مَ طَ	فِسْ طَ لْ	طَ لَ كْ	ط
يَمَطَ	فِسْطَلْ	طَلَكْ	

Membaca kata-kata dalam rangkaian :

قَتَ قَفِ قَمِكْ قَدَمْ قَدَكْ قَلَمْ

قَمْفِ فَكْتِلْ قَكَقَلَ صَدَ صَرِ بَصَ

فِدَ طَ طَطَقَنِ قَسْتِمْ قَنْصَنَنْ

اِصَطَفْ قَنْصَلِدَسِ كَلْبُطَلْ صَوْرُمْ

سَمْصَنْ فِقَمْ اِ قَفِنْ كَنْطَرْ

قَصْغَرَ صَلِدَرِتَسْ صَسِيَلْ قَمُنِكَسِ

قَقَرِقَ بَصْطَلْ اَسْقَمْ قَكِ مَسَكْ

مِنُمْ صَسْرَ قَكْ بَدْمِنْطَنْ طَتَلِسَطَرْ

قَنْسُمْسِ كَئِنْ تِصَرْ مُنِطَرْ قَرْدِ نَطَرْ

Membaca kalimat dalam bentuk rangkaian :
(lihat halaman 1 dan berbandingan 1)

1. a. جَ مَ نْ يَ فَ نْ اَ دَ نَ مَ رَ قَ قَ وَ

b. جَمَنْ يَفَنْ اَدَ رَقَ قَوَ

2. a. مَ رَ قَ دَ نْ صَ مَ لِ اَ دَ دِ اَ فْ رِ كَ

b. مَرَقَ دَنْ صَمَلِ اَدَ دِاَفْرِكَ

3. a. دَ حُ لُ كَ يْ سَ رْ حِ رَ حِ طَ دِ يَ فَ نْ

b. دَحُلُ كَيْسَرْ حِرَحِطَ دِ يَفَنْ

4. a. طَ نْ طَ نَ نْ طَ قَ حْ فِ دَ طَ دِ مَ رَ قَ

b. طَنْطَنَنْ طَقَحْ فِدَطَ دِمَرَقَ

5. a. طَ فِ كْ دِ كْ تَ طَ رْ دِ اِ تَ لِ يَ

جَ مَ نْ مُ صَ لِ نِ

b. طَفِقْ دِكْتَطَرْ دِاِتَلِيَ جَمَنْ مُصَلِنِ

6. a. سِ قَ نْ اَ دَ لَ حْ سِ تُ وَ سِ

دَ نْ قَ نْ دِ سِ

b. سِقَنْ اَدَلَحْ سِتُوَسِ دَنْ قَنْدِسِ

7. a. قَ نْ دُ كْ طَ رْ لَ وَ نْ اِ صَ لَ طَ رْ

b. قَنْدُكْطَرْ لَوَنْ اِصَلَطَرْ

8. a. جُ وَ لَ نْ صَ فْ دَ نْ صَ طَ

دِ طَ رَ طَ وَ رْ جَ لَ نْ

b. جُوَلَنْ صَفْ دَنْ صَطَ دِطَرَطَوَرْ جَلَنْ

a. 9. قَلْ دَنْ قَمْبِ لِوَتْ جَلَنْ طَلْ

b. قَلْ دَنْ قَمْبِ لِوَتْ جَلَنْ طَلْ

a.10. سَمْصَنْ بُتَ قَرْبَنْ سِدَلِلَ

b. سَمْصَنْ بُتَ قَرْبَنْ سِدَلِلَ

Kunci Bacaan (a = b) :

(1) jaman yapan ada nama roko kowa
(2) maroko dan somali ada di afrika
(3) dahulu kaisar Hirohito di Yapan
(4) tontonan tokoh pidato di Maroko
(5) topik diktator di Italia jaman Musolini
(6) sikon adalah situasi dan kondisi
(7) konduktor lawan isolator
(8) jualan sop dan soto ditorotoar jalan
(9) kol dan kombi liwat jalan tol
(10) samson buta korban si dalila

BUNYI BACAAN
UNTUK MEMBACA INCA, (AL-QUR'AN)

Bunyi bacaan huruf :

ط	ص	ق
tho	**sho**	**qo**

Cara membaca huruf ق dengan lambang bacaan huruf qo, mungkin anda tidak ada kesulitan, karena telah mengenalnya dalam Bahasa Indonesia (sesuai bacaan huruf abjad Latin).

Cara membaca huruf ص dengan lambang bacaan huruf sho caranya ucapan "so" dimulai dengan suara desis siulan kecil.

Sekarang anda boleh mencoba : mula-mula anda bersiul kecil / halus dengan dasar huruf "s", masih dalam proses demikian bunyi tersebut diarahkan kepada bunyi huruf "o". Maka itulah bunyi "sho". (jangan ada bunyi huruf "h").

Untuk ucapan harkat : Dommah, Kasroh dan Sukun agar dapat disesuaikan dengan bunyi sho tersebut diatas.

Cara membaca huruf ط dengan lambang bacaan "tho" Pada dasarnya sama seperti kita akan mengucapkan suara to, akan tetapi permulaannya ujung lidah ditekankan pada ujung gigi bagian atas, dari posisi demikian diucapkan bunyi TO. itulah bunyi bacaan to (jangan ada bunyi huruf h).

Untuk bunyi harkat:

Dommah, Kasroh dan Sukun (ـُـ , ـِـ dan ـْـ) agar diusahakan sesuai dengan bunyi dasar tho tersebut diatas.

Coba anda berlatih dulu dengan ucapan-ucapan huruf-hurufnya.

قَ قَ قَ قُ قُ قُ قِ قِ قِ اَقْ اِقْ اُقْ

صَ صَ صَ صُ صُ صُ صِ صِ صِ

اَصْ اِصْ اُصْ طَ طَ طَ طُ طُ طُ

طِ طِ طِ اَطْ اِطْ اُطْ

INCA XVI

(1) قَدِرٌ (2) قَرِيْبٌ (3) فَوْقَ (4) قَوِيٌّ (5) اَلْقَمَرُ

(6) مَقَامٌ (7) قَلِيْلٌ (8) فَقَالَ (9) قَالُوْا (10) فَرِيْقًا

تَقْتُلُوْنَ (11) وَصَدَقَ (12) بَصَائِرُ (13) صَالِحًا

(14) صٰدِقِيْنَ (15) صَبَرُوْا (16) يُنْصَرُوْنَ (17) اَلْطَقَ

(18) وَلَوْبَسَطَ (19) فَطَرَنِيْ (20) فَاصْبِرْ

(21) مُصْفَرًّا (22) بِالْبَاطِلِ (23) سُلْطَانًا

(24) بِالحَقِّ (25) وَلَقَدْ (26) وَ تَصْرِيْفِ

(27) صُبُّوْا فَوْقَ (28) يَوْمَ الْفَصْلِ

KUNCI INCA XVI

(1) qodiirun
(2) qoriibun
(3) fauqo
(4) qowiyyan
(5) alqomaru
(6) maqoomun
(7) qoliilun
(8) faqoola
(9) qooluu
(10) fariiqon taqtuluuna
(11) wasodaqo
(12) bashoo-iru
(13) shoolihan
(14) shoodiqiina
(15) shobaruu
(16) yunshoruuna
(17) althoqo
(18) walau basatho
(19) fathoronii
(20) fashbir
(21) mushfarron
(22) bilbaathili
(23) sulthoonan
(24) bilhaqqi
(25) walaqod
(26) watashriifin
(27) shubbuu fauqo
(28) yaumal fashli

INCA XVII

(1) بَلْ قَالُوْا اِنَّا وَجَدْنَآ اٰبَآءَنَا اٰبَآءَكُمْ

(2) قَالُوْا اِنَّا بِمَآ اُرْسِلْتُمْ

(3) وَلَقَدْ نَجَّيْنَا بَنِيْٓ اِسْرَآئِيْلَ

(4) تَحْتَ اَقْدَامِنَا لِيَكُوْنَامِنَ الْاَسْفَلِيْنَ

(5) مَا يُقَالُ لَكَ اِلَّا مَا قَدْ قِيْلَ لِلرُّسُلِ

(6) اِنَّ اَنْكَرَ الْاَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيْرِ

(7) وَالْقَانِتٰتِ وَالصّٰدِقِيْنَ وَالصّٰدِقٰتِ

KUNCI INCA XVII

(1) bal qooluu innaa wajadnaa-aabaaa-anaa aabaaa-akum
(2) qooluu innaa bimaaa ursiltum
(3) walaqod najjainaa baniii-isrooo-iila
(4) tahta aqdaaminaa liyakuunaa minal asfaliina
(5) maa yuqoolu laka illaa maa qod qiila lirrusuli
(6) inna ankarol ashwaati lashoutul hamiiri
(7) walqoonitaati washoodiqiina washoodiqooti

Sampai disini Pelajaran Minggu Kesebelas berakhir.

J. PELAJARAN X

Minggu Ke Dua Belas

TANDA BACAAN

Apabila tanda bacaan Dommah (ُ) letaknya dibalik (ـُـ), maka fungsinya tetap Dommah (U) akan tetapi harus dibaca dipanjangkang dua ketukan.

Baca dan kuasai tiga huruf dibawah ini:

زَ	عَ	هَ
za	‘a	ha

Cara membaca huruf ha (هـ) dengan lambang bacaan huruf hanya bergaris dibawah, ialah seperti mengucapkan ha disertai dengan suara dalam (suara dada). Tak ubahnya seperti orang dewasa menyuarakan ha untuk menakut-nakuti anak-anak (haaa!!!haaaa!!).

Mungkin itulah sebabnya huruf Ha (هـ) suka dinamai H besar (H dada) dan sebaliknya huruf Ha (ح) dinamainya H kecil karena ucapannya biasa (tipis).

Coba anda berlatih dengan ucapan ha (هـ) dibawah ini:

هُوَ	هِ هِ هِ	هُ هُ هُ	هَ هَ هَ	
huwa	hi hi hi	hu hu hu	ha ha ha	
هُنَّ	هًا	هِيَ	هُمْ	هُمَا
hunna	han	hiya	hum	humaa

(1) هُوَ الْحَقُّ (2) وُجُوْهَكُمْ (3) هُدَا يَ

(4) وَلَاهُمْ (5) اِهْ بِطُوْ (6) بِاَنَّ هُ مْ

(7) جَ هَنَّمَ (8) مَنْ سَفِ هَنَفْسَهُ (9) لَ هُمْ

(10) بِكُفْرِهِمْ (11) فَاِنَّ هُ (12) لِقَوْمِ هِ (13) بِاَمْرِهِ

Kunci INCA tersebut diatas

(1) huwalhaqqu
(2) wujuuhakum
(3) hudaaya
(4) walaahum
(5) ihbithuu
(6) biannahum
(7) jahannama
(8) man safiha nafsahuu
(9) lahum
(10) bikufrihim
(11) fa-innahuu
(12) liqoumihii
(13) bi-amrihii

BENTUK PERSIAPAN RANGKAIAN HURUF

Untuk huruf Ha (ﻫ) mempunyai dua bentuk tengah dan dua bentuk akhir

Bentuk akhir	Bentuk tengah	Bentuk awal	Huruf dasar	
ـــه	ـــهـــ	ـــهـ	ﻫ	a.
ه	ـــهـــ	-		b.
نَفْسَهٗ	جُهْدٌ	هُدَايَ	ﻫ	a.
وَحْدَهٗ	جُهْدٌ	-		b.

INCA XVIII

(1) هُنَّ (2) هُوَالْحَقُّ (3) وُجُوْهَكُمْ (4) هُدَا يَ

(5) وَلَاهُمْ (6) اِهْبِطُوْا (7) فَسَوّٰهُنَّ (8) لَهُمْ

(9) جَهَنَّمَ (10) بِاَنَّهُمْ (11) مَنْ سَفِهَ نَفْسَهٗ

(12) بِاللّٰهِ (13) اِبْرَاهِمَ (14) كَاَنَّهُمْ (15) بِكُفْرِهِمْ

(16) وَمَأْوٰهُمْ (17) فَاِنَّهٗ (18) اَنْفُسَهُمْ

(19) فِيْ قُلُوْبِهِمْ (20) قِيْلَ لَهُمْ (21) اَوْنُنْسِهَا

(22) لِقَوْمِهٖ (23) وَرُسُلِهٖ (24) تَجِدْهُ (25) بِاَمْرِهٖ

(26) مِنْ تَحْتِهِمُ الْاَنْهٰرُ

KUNCI INCA XVI

(1) hunna
(2) huwal haqqu
(3) wujuuhakum
(4) hudaaya
(5) walaahum
(6) ihbithuu
(7) fasawwaahunna
(8) lahum
(9) jahannama
(10) bi-annahum
(11) man safiha nafsahuu
(12) billaahi
(13) ibroohiima
(14) ka-annahum
(15) bikufrihin
(16) wama'waahum
(17) fa-innahuu
(18) anfusahum
(19) fii kuluubihim
(20) qiilalahum
(21) aununsihaa
(22) liqoumihii
(23) warusulihii
(24) tajiduuhu
(25) bi-amrihii
(26) min tahtihimul anhaaru

INCA XIX

(1) بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

(2) اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ (3) مَا لِكِ

يَوْمِ الدِّيْنِ (4) اِيَّاكَ (5) اِهْدِنَا لصِّرَاطَ

الْمُسْتَقِيْمَ (6) يُؤْمِنُوْنَ بِاالْغَيْبِ (7) قَالُوْا

اِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُوْنَ (8) اَلَا اِنَّهُمْ هُمُ

الْمُفْسِدُوْنَ (9) وَيَمُدُّهُمْ فِيْ طُغْيَانِهِمْ

(10) فَمَا رَبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوْا مُهْتَدِيْنَ

(11) اَوْ كَصَيِّبٍ مِّنَ السَّمَاءِ فِيْهِ (12) كَيْفَ

تَكْفُرُوْنَ بِاللّٰهِ وَكُنْتُمْ اَمْوَاتًا (13) وَلَا تَلْبِسُوْا

اَلْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ
(14) اَتَأْمُرُوْنَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَ تَنْسَوْنَ
اَنْفُسَكُمْ وَ اَنْتُمْ تَتْلُوْنَ الْكِتَبَ

KUNCI INCA XIX

(1) bismillahir-rohmaanir-rohiimi
(2) alhamdu lillahi robbil 'aalamiina
(3) maaliki yaumiddiini
(4) iyyaaka
(5) ihdinash shiroothol mustaqiima
(6) yu'minuuna bil ghoibi
(7) qooluu innamaa nahnu mushlihuuna
(8) alaa innahum humul mufsiduuna
(9) wayamudduhum fii tughyaanihim
(10) famaa rogihat tijaarotuhum wama kaanuu muhtadiina
(11) aukashoyyibim minassamaa-i fiihi
(12) kaifa takfuruuna billahi wakuntum amwaatan
(13) wala talbisul haqqo bil baathili wataktumul haqqo
(14) ata'muruunannaasa bilbirri watansauna anfusakum wa-antum tatluunal kitaaba

HURUF AIN (ع)

Bentuk huruf ‘Ain sama dengan huruf Gho (غ), bedanya hanya soal titik saja. Bentuk huruf rangkaiannya juga sama seperti huruf Gho (tanpa titik).

BENTUK PERSIAPAN RANGKAIAN HURUF

Bentuk akhir	Bentuk tengah	Bentuk awal	Huruf dasar
ـع وَسِعَ	ـعـ مَعَهُ	عـ عَلِيْمٌ	ع

Cara membaca huruf ‘Ain (ع), harkat fathah dengan lambang bacaan ‘a (ع) ialah ucapan a disertai dengan suara memojok ke hidung mirip dengan suara orang sakit bindeng (maaf). Untuk harkat Dommah atau Kasroh : ‘u atau’i nya supaya anda dapat menyesuaikan dengan dasar suara tsb. diatas (memojok ke hidung). Coba anda berlatih dengan bacaan dibawah ini : supaya anda dapat menyesuaikan dengan dasar suara tsb. diatas (memojok ke hidung). Coba anda berlatih dengan bacaan dibawah ini :

عًعٍعٌ عِعِعِ عُعُعُ عَعَعَ

‘un ‘in ‘an ‘i ‘i ‘i ‘u ‘u ‘u ‘a ‘a ‘a

عَلَيْهِ	عَلَيْنَا	عَلَيْهِمْ	عَنْهَا
‘alaihi	**‘alainaa**	**‘alaihim**	**‘anhaa**

Untuk huruf ‘Ain (عْ) Sukun (mati) suara hentaakannya sama seperti huruf Hamzah (ءْ) mati, hanya pada ujung suara dipojokkan kepada suara hidung. Dan untuk membedakan “Ain mati (عْ) dan untuk membedakan Hamzah mati, kami akan memberikan lambang bertanda kutif ganda (“), contoh :

بَعْدٌ	اَعْنَابٌ	اَوِعْتَمَرَ
ba’dun	**a’naabun**	**Awi’tamaro**

INCA XX

(1) مَعَكُمْ (2) بِعَصَاكَ (3) وَرَفَعَ (4) جَمَعَ

(5) سَرِيْعٌ (6) يَسْمَعُ (7) فَبَلَغْنَا (8) عَيْنًا (9) عِبَادِيْ

(10) عَدْلٌ (11) عِنْدَهُ (12) عَنْكُمْ (13) وَاَعْنَابٍ

(10) عَدْلٌ (11) عِنْدَهٗ (12) عَنْكُمْ (13) وَاَعْنَابٍ

(14) غُلْفٌ (15) فَمَنْ تَبِعَ (16) عَنْكُمْ (17) وَغَرَّهُمْ

(18) عَنِّيْ (19) وَعَمِلَ صَالِحًا (20) وَمَنْ تَطَوَّعَ

(21) جَمِيْعًا (22) لَعَلَّكُمْ (23) بِعَهْدِكُمْ

(24) اِنَّمَا الْبَيْعُ (25) غٰفِلِيْنَ (26) اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ

رَبِّ الْعَالَمِيْنَ (27) اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ

(28) اِهْدِنَا الصِّرَطَ الْمُسْتَقِيْمَ (29) يُؤْمِنُوْنَ

بِالْغَيْبِ (30) قَالُوْا اِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُوْنَ

(31) اَلَا اِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُوْنَ (32) اِنِّيْ

آمَنْتُ بِرَبِّكُمْ فَاسْمَعُوْنَ (33) بِمَا غَفَرَلِيْ

رَبِّيْ وَجَعَلَنِيْ مِنَ الْمُكْرَمِيْنَ (34) عَلَى قَوْمِهٖ

مِنْ بَعْدِهٖ مِنْ جُنْدٍ مِنَ السَّمَاءِ

KUNCI INCA XX

(1) ma'akum
(2) bi-'ashooka
(3) warofa'a
(4) jama'a
(5) sarii'un
(6) yasma'u
(7) fabalaghnaa
(8) 'ainan
(9) 'ibaadii
(10) 'ad-lun
(11) 'indahuu
(12) 'ankum
(13) wa-a'naabin
(14) ghulfun
(15) faman tabi'a
(16) 'ankum
(17) waghorrohum
(18) 'annii
(19) wa'amila shoolihan
(20) waman tathowwa'a
(21) jamii'an
(22) la'allakum
(23) bi'ahdikum
(24) innamal bai'u
(25) ghoofiliina
(26) alhamdulillahi robbil 'aalamiina
(27) iyyaka na'budu wa-iyyaka nasta'iinu
(28) ihdinash sirootol mustaqiima
(29) yu-minuuna bil ghoibi
(30) qooluu innamaa nahnu mushlihuuna
(31) alaa innahum humul mufsiduuna
(32) innii aamantu birobbikum fasma'uuna
(33) bimaa ghofarolii robbii waja'alanii minalmukromiina
(34) 'alaa qaumihii min ba'dihii min jundim minassamaai

HURUF ZAY (ز)

Bentuk huruf Zay sama dengan huruf Ro (ر), bedanya hanya soal titik saja (ز), bunyi bacaannya sama dengan huruf Z, sangat kecil kemungkinan bagi anda akan mendapat kesulitan untuk membacanya.

Huruf Zay dalam rangkaian persis sama dengan huruf Ro (ر) yaitu tidak mempunyai bentuk awal dan tengah, kecuali bentuk akhir (ـز).

(1) زَمَنْ (2) زَمْزَمْ (3) زَمْرُتْ (4) زَيْتُوْنَ

(5) زَنْزِبَرْ (6) بَزَرْ (7) تَرْزَنْ (8) زِغْزَغْ

(9) تَنْزَنِيَ (10) زِمْبَبَيْ (11) رَدَيْسِيَ (12) مَزْدَ

(13) زُسُكِ (14) زَكَتْ (15) زَكِيَّةْ (16) دَرَجَتْ

Kunci Bacaannya :

(1) zaman
(2) zamzam
(3) zamrut
(4) zaituuna
(5) zanzibar
(6) bazar
(7) tarzan
(8) zigzag
(9) tanzania
(10) zimbabe
(11) rodesia
(12) mazda
(13) zusuki
(14) zakat
(15) zakiyyah
(16) darojat

KUNCI INCA XXI

(1) وَزَادَهٗ (2) زَوْجَهَا (3) اُنْزِلَ (4) زُيِّنَ

(5) يَرْزُقُ (6) عَزِيْزٌحَكِيْمٌ (7) يُنَا زِعُنَّكَ

(8) مَهْزُوْمٌ (9) وَيُزَكِّيْكُمْ (10) فَاِنْ زَلَلْتُمْ

(11) يُنَزِّلُ بِهٖ (12) مَا رَزَقْنٰكُمْ (13) وَمَا اَنْزَلْنَا

(14) وَرِزْقٌ كَرِيْمٌ (15) سَيُجْزَوْنَ

(16) وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ (17) وَزُلْزِلُوْا (18) وَلَا يَزَالُوْنَ

KUNCI INCA XXI

(1) wazaadahuu
(2) zaujahaa
(3) unzila
(4) zuyyina
(5) yarzuqu
(6) aziizun hakiimun
(7) yunaazi'unnaka
(8) mahzuumun
(9) wayuzakkiikum
(10) fa-inzalaltum
(11) yunazzilu bihii
(12) maa rozaqnaakum
(13) wamaa anzalnaa
(14) warizqun kariim
(15) sayujzauna
(16) watanzi 'ulmulka
(17) wazulziluu
(18) walaa yazaaluuna

Sampai disini Pelajaran Minggu ke Dua Belas Berakhir.

K. PELAJARAN XI

Minggu Ke Tiga Belas

TA MARBUTHOH

Apabila kedua bentuk akhir dari huruf Ha (ـه dan ه) ditempatkan dua titik maka bunyi bacaannya dengan huruf Ta (ت) dan disebut *Ta Marbuthoh*

Contoh :

a. bacaan huruf akhir Ha (هـ)

هُ هِ هَ	هُ هِ هَ
hu hi ha	hu hi ha

b. bacaan Ta Marbuthoh

ةُ ةِ ةَ	ةُ ةِ ةَ
tu ti ta	tu ti ta

يَقْبَلُ التَّوْبَةَ	الْمَلٰٓئِكَةُ	يَوْمَ الْقِيٰمَةِ
yaqbalut taubatu	almalaa-ikatu	yaumal qiyamati

مَرَّةً	صَابِرَةٌ	حِطَّةٌ	فِى التَّوْرٰةِ
marrotan	shoobirotun	hiththotun	fittaurooti

INCA XXII

(1) نَفَقَةً (2) بَيِّنَةٌ (3) مِنْ جِنَّةٍ (4) تِجَارَةً

(5) وَنَصَرُوْهُ (6) مَاحَوْلَهُ (7) رَحْمَةً (8) هَوٰهُ

(9) سَيِّئَةً (10) قَالَ اِنْ كُنْتَ جِئْتَ بِاٰيَةٍ (11) آيَةً

(12) قَالَ مَوْعِدُكُمْ يَوْمُ الزِّيْنَةِ (13) عَلَى الْاَفْئِدَةِ

KUNCI INCA XXII

(1) nafaqotan
(2) bayyinatun
(3) min jinnatin
(4) tijaarotan
(5) wanashoruuhu
(6) maa haulahuu
(7) rohmatan
(8) hawaahu
(9) sayyi-atan
(10) qoola inkunta
(11) aayatan
(12) qoola mau'idukum yaumuzziinati
(13) 'alal-af-idati

CARA MEMBACA LAPAD ALLOH (اللّٰه)

Kalau kita perhatikan huruf-huruf yang terdapa pada nama Alloh, maka nampak ada dua huruf Lam (ل); Lam pertama ada disebelah kanan dan Lam kedua ada disebelah kirinya (yang bertasydid).

Lam kedua akan tetap berharkat fathah (a0, namun Lam pertama dapat berubah-ubah. Sekalipun Lam kedua itu tetap berharkat fathah akan tetapi bacaannya akan berubah-ubah (laa atau loo) sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Apabila bunyi bacaan sebelum Lam kedua berharkat Kasroh (i) maka Lam kedua harus dibaca laa, contoh:

لِلّٰهِ	بِاللّٰهِ	قُلِ اللّٰهِ	بِسْمِ اللّٰهِ
lillaahi	**billaahi**	**qulillaahu**	**Bismillaahi**

b. Apabila bunyi bacaan sebelum Lam kedua berharkat fathah (a) atau Dommah (u), maka Lam kedua harus dibaca Loo, contoh:

Sebelum Lam kedua berharkat Fathah :

اَللّٰهُ	وَاللّٰهُ	عِنْدَاللّٰهِ	مِنَ اللّٰهِ	هُوَاللّٰهُ
Alloohu	**walloohu**	**'indalloohi**	**minalloohi**	**Huwalloohu**

Sebelum Lam kedua berharkat Dommah :

اَمْرُاللّٰهِ	لَعْنَةُاللّٰهِ	اَعْبُدُاللّٰهِ	رَحْمَةُاللّٰهِ
amrulloohi	**la'natulloohi**	**a'budulloohi**	**Rohmatulloohi**

INCA XXII

(1) وَاَنَّ اللّٰهَ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الْكَافِرِيْنَ

(2) فَاِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ (3) اُمَّةً قَانِتًا لِلّٰهِ

حَنِيْفًا (4) بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ (5) قُلْ

هُوَ اللّٰهُ أَحَدٌ (6) اَللّٰهُ الصَّمَدُ (7) لَمْ يَلِدْ

وَلَمْ يُوْلَدْ (8) وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ

(9) فِيْ دِيْنِ اللّٰهِ اَفْوَاجًا (10) نَارُاللّٰهِ الْمُوْقَدَةُ

(11) رَسُوْلٌ مِّنَ اللّٰهِ يَتْلُوْا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً

(12) اَلَيْسَ اللّٰهُ بِاَحْكَمِ الْحٰكِمِيْنَ

(13) اَلَمْ يَعْلَمْ بِاَنَّ اللّٰهَ يَرٰى

KUNCI INCA XXIII

(1) wa-annallooha laa yahdil qoumal kaafiriina
(2) fa-innallooha ghofuurur rohiimun
(3) ummatan qoonital lillahi haniifan
(4) Bismillahir rohmaanir rohiimi
(5) Qul huwalloohu ahadun
(6) Alloohushshomadu
(7) Lam yalid walam yuulad
(8) Walam yakullahuu kufuan ahadun
(9) Fii diinillaahi afwaajan
(10) Naarullohhil muuqodatu
(11) Rosuulum minalloohi, yatluu shuhufam muthohharotan
(12) Alaisalloohu bi-ahkamil haakimiina
(13) Alam ya'lam bi-annallooha yaroo

L. PELAJARAN XII

Baca dan kuasai tiga huruf dibawah ini :

ض	خ	ش
dlo	**kho**	**sya**

CARA MEMBACA HURUF SYIN (ش)

Di dalam kehidupan kita sehari-hari, sering kita jumpai kata-kata seperti: masyarakat, syahdu, masyhur, syukur dan lain sebagainya, maka didalam memakai huruf sy huruf y tidak boleh terdengar bacaannya, melainkan tekanan bunyi hurufnya lebih menonjol (dikeraskan).

Coba bedakan ucapan-ucapan kedua huruf dibawah ini:

سَ سِ سُ	شَ شِ شُ	سَنْدِ
su si sa	syu syi sya	sandi

شَحْ بَنْدَرْ	سِكَتْ
syah Bandar	sikat

Huruf syin dalam bentuk sambung sama seperti huruf Sin, maka :

شِهَابٌ	تَشْهَدُ	قُرَيْشٍ
syihaabun	tasyhadu	quroisyin

INCA XXIV

(1) يَشْعُرُوْنَ (2) فِيْ شُغُلٍ (3) لِيَشْتَرُوْا

(4) وَاشْرَبُوْا (5) غِشَاوَةٌ (6) اَلشَّيْطَانُ (7) شِئْتُمْ

(8) يُهْشَرُوْنَ (9) شَهْرٌ (10) وَلَهُمْ فِيْهَا

مَنَا فِعُ وَمَشَارِبُ اَفَلَا يَشْكُرُوْنَ

(11) وَلَوْنَشَآءُ لَطَمَسْنَا عَلٰٓى اَعْيُنِهِمْ
فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَاَنّٰى يُبْصِرُوْنَ
(12) وَ تَشْهَدُ اَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوْا يَكْسِبُوْنَ
(13) تَنْزِيْلَ الْعَزِيْزِالرَّحِيْمِ (14) لِاِيْلٰفِ قُرَيْشٍ
(15) كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوْشِ

KUNCI INCA XXIV

(1) yasy ‘uruuna
(2) fii syughulin
(3) liyasytaruu
(4) wasyrobuu
(5) ghisyaawatun
(6) asysyaitoonu
(7) syi’tum
(8) yuhsyaruuna
(9) syahrun
(10) walahum fiihaa manaafi-’u wamasyaaribu afalaa yasy’kuruuna
(11) walaunasyaa-u lathomasnaa ‘alaa a’yunihim fastabaqushshirootho fa-annaa yubshiruuna
(12) watasyhadu arjuluhum bimaa kaanuu yaksibuuna
(13) tanziilal ‘aziizir-rohiimi
(14) li-iilaafi quraisyin
(15) kal’ihnil manfuusyi

CARA MEMBACA HURUF KHO

Cara membaca (خ) dengan lambang bacaan KHO ialah cara mengucapkan ho disertai dengan getaran seperti permulaan mau berdahak kecil dan jangan sekali-sekali terdengar bunyi huruf K nya.

Adapun perubahan huruf Kho dalam bentuk rangkaian
sama seperti huruf Ha (ح) dan huruf Jim (ج)

Mari anda mulai membaca untuk mengucapkannya.

خَبِيْرٌ	وَبِالْاٰخِرَةِ	خَوْفًا
khobiirun	**wabil aakhiroti**	**khoufan**

INCA XXV

(1) خَلَقَكُمْ (2) خَالِدِيْنَ (3) خَيْرٌ (4) تُخْرَجُوْنَ

(5) خَتَّارٍ (6) لِخَلْقِ اللّٰهِ (7) تَخَافُوْنَهُمْ

(8) كَخِيْفَتِكُمْ (9) وَسَخَّرَ (10) يَخْطَفُ

(11) تَخَطُّهٗ (12) مِنْ خِلْفِهٖ (13) وَالْاٰخِرَةِ

(14) يُخٰدِعُوْنَ اللّٰهَ (15) يَخْدَعُوْنَ (16) اَخْرَجْنَا

(17) وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَّجْرِيْ

(18) قَالُوْا سَمِعْنَا وَعَصَيْنَا وَاُشْرِبُوْا

فِيْ قُلُوْبِهِمُ الْعِجْلَ بِكُفْرِهِمْ (19) قُلْ لِلّٰهِ

الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ يَهْدِيْ مَنْ يَّشَآءُ

(20) مِنْ اَهْلِ الْكِتٰبِ وَالْمُشْرِكِيْنَ فِيْ نَارِ

جَهَنَّمَ خَالِدِيْنَ فِيْهَا اُولٰٓئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ

KUNCI INCA XXV

(1) kholaqokum
(2) kholidiina
(3) khoirun
(4) tukhrojuuna
(5) khottaarin
(6) likholqillahi
(7) takhoofuunahum
(8) kakhiifatikum
(9) wasakhkhoro
(10) yakhthofu
(11) takhoth thuhuu
(12) min khilaafihii

(13) wal aakhiroti
(14) yukhoodi ‘uunallooha
(15) yakhda ‘uuna
(16) akhrojnaa
(17) wasyakh-khorosy-syamsa walqomaro kulluyyajrii
(18) qooluu sami’naa wa ‘ashoinaa wa-usyribuu fii quluubihimul ‘ijla bikufrihim
(19) qul-lillahil masyriqu walmaghribu yahdii mayyasyaaa-u
(20) min ahlil kitaabi wal musyrikiina fii naari jahannama khoolidiina fiihaa ulaaa ikahum syarrul bariyyati

HURUF DLO **(ض)**

Untuk sementara dapat dibaca :

ضُ	ضِ	ضَ
du	**di**	**do**

Coba berlatih dahulu !

ضَسَ سِضَ رِضَ كَضَ مِضَ

ضَلِمْ ضَرَ وَضَنْ ضَمْبَ قَنْضَمْ

ضَ ضَ لْ سَمْ ضَنْ بِضَنْ كَنْ طَرْ اِصَ لَطَرْ

مَنْ ضَرْ كَلْ كُلَ طَرْ مَتَ ضَرْ ضَ كَرْ

Cara membaca (untuk membaca Al-Qur'an) dengan lambang bacaan DLO, jangan dibaca delo dan jangan terdengar bunyi huruf L nya.

Kalau kita akan mengucapkan bunyi do, mula-mula posisi ujung lidah kita berada/rapat pada langit-langit (mulut) dengan sedikit ditekankan, kemudian dilepaskan kearah bunyi O, terjadilah bunyi do. Akan tetapi untuk menghasilkan bunyi Dlo posisi ujung lidah tadi ditekankan pada belakang gigi atas (ditahan sejenak), kemudian dilepas untuk menghasilkan bunyi dlo yang dimaksudkan. Maka untuk membaca harkat Dommah, Fathah, Kasroh, Sukun dan Tanwin supaya anda dapat menyesuaikannya.

Adapun huruf Dlo (ض) didalam bentuk-bentuk rangkaian / sambungan sama dengan huruf Sho (ص), bedanya hanya ditambah sati titik saja.

diakhir kata :	ditengah kata :	diawal kata :
ـض	ـضـ	ضـ

INCA XXVI

(1) ضَلَلْنَا (2) فِيْ ضَلٰلٍ (3) بَعْضُهُمْ (4) بِغَضَبٍ

(5) مَرَضًا (6) فَرَضَ اللّٰهُ (7) ضَعْفًا

(8) يَنْقُضُوْنَ (9) وَاغْضُضْ (10) بِضَآرِّيْنَ

(11) لَمُحْضَرُوْنَ (12) مَا يَضُرُّهُمْ (13) فَضَلْتُكُمْ

(14) يُضِلُّ مَنْ يَّشَاءُ (15) وَلَا الضَّآلِّيْنَ (16) كُلَّمَا

اَضَاءَ لَهُمْ مَسَوْا فِيْهِ (17) اِنْ اَنْتُمْ اِلَّا

فِيْ ضَلٰلٍ مُبِيْنٍ (18) اِلَّا كٰنُوْا عَنْهَا مُعْرِضِيْنَ

(19) وَعَمِلُ الصّٰلِحٰتِ مِنْ فَضْلِهٖ (20) وَلَقَدْ

اٰتَيْنَا لُقْمٰنَ الْحِكْمَةَ اَنِ اشْكُرْ لِلّٰهِ وَمَنْ يَّشْكُرْ

فَاِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهٖ وَ مَنْ كَفَرَ فَاِنَّ اللّٰهَ

غَنِيٌّ حَمِيْدٌ (21) رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُمْ وَرَضُوْا عَنْهُ

(22) وَالْمُشْرِكِيْنَ فِيْ نَارِ جَهَنَّمَ خٰلِدِيْنَ فِيْهَا

(23) وَمَآ اُمِرُوْٓا اِلَّا لِيَعْبُدُوا اللّٰهَ مُخْلِصِيْنَ

لَهُ الدِّيْنَ (24) خَيْرٌ مِّنْ اَلْفِ شَهْرٍ (25) وَلَا يَخَافُ

عُقْبٰهَا (26) وَالشَّمْسِ وَضُحٰهَا (27) وَالْاَرْضِ

وَمَا طَحٰهَا (28) وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسّٰهَا

KUNCI INCA XXVI

(1) dlolalnaa
(2) fii dlolaalin
(3) ba'dluhum
(4) bighodlobin
(5) marodlon
(6) farodlolloohu
(7) dlo'fan
(8) yanqudluuna
(9) waghdludl
(10) bidlooorriina

(11) lamuhdloruuna
(12) maa yadlurruhum
(13) fadloltukum
(14) yudlillu mayyashaa-u
(15) waladl dlooolliina
(16) kullamaa adloo-a lahum masyaufiihi
(17) in antum illaa fii dlolaalin mubiinun
(18) illaa kaanuu 'anhaa mu'ridliina
(19) wa-'amilush shoolihaati min fadl-lihii
(20) walaqod aataina hikmata anisykur lillaahi wamanyasykur fa-innamaa yasykuru linafsihii waman kafaro fa-innallooha ghoniyyun hamiidun
(21) rodliallohu a'nhum warodluu 'anhu
(22) walmusyrikiina fiinari jahannama khoolidiina fiihaa
(23) wamaa umiruu illaa liya'budullooha mukhlishiina lahuddiina
(24) khoirun min alfi syahrin
(25) walaa yakhoofu 'uqbaahaa
(26) wasysyamsi wadluhaahaa
(27) wal-ardli wamaa thohaahaa
(28) waqod khooba man dassaahaa

Sampai disini
Pelajaran Minggu ke Tiga Belas berakhir

M. PELAJARAN XIII

Minggu Ke Empat Belas

Sekarang perlu anda ketahui, bahwa semua huruf Arab yang telah anda pelajari sebanyak 26 huruf, sedangkan jumlah seluruhnya hanya 29 huruf. Jadi huruf yang belum anda pelajari tinggal 3 huruf dibawah ini. Kalau saya umpamakan: bola tinggal satu meter lagi didepan gawang. Saya percaya atas ketekunan anda dan saya turut bergembira atas keberhasilan anda.

Baca dan kuasai tiga huruf (terakhir) dibawah ini :

ث	ظ	ذ
tsa	**dho**	**dza**

HURUF DZA (ذ)

Cara membaca huruf (ذ) dengan lambang bacaan Dza, apabila kita akan mengucapkan bunyi DA ujung lidah kita ditekankan pada ujung langit-langit (mulut) membendung hembusan udara dari paru-paru (sejenak) kemudian dilepaskan kearah bunyi huruf A maka akan terjadilah bunyi Da.

Untuk menghasilkan bunyi Dza, hampir sama dan seakan-akan kita mengucapkan bunyi DA, akan tetapi posisi ujung lidah dikenakan (bukan ditekankan) pada belakang gigi atas, hembusan udara dari paru-paru ditahan sambil merebeskan (sedikit-sedikit) kemudian dilepaskan kearah bunyi A, maka terjadilah bunyi Dza.

Kalau saya bandingkan persis seperti bunyi huruf Th dalam kata-kata (Bahasa Inggris) : that, those, thunder, dll.

Silahkan anda mencoba dan terus berlatih dulu dengan ucapan-ucapan DZA tersebut sampai berhasil (harkat Fathah)

Apabila telah berhasil, coba berlatih dengan ucapan-ucapan harkat Dommah, Kasroh, Tanwin, dan nantinya Sukun

Latihan :

ذَ ذَ ذَ　　ذُ ذُ ذُ　　ذِ ذِ ذِ

ذً ذً ذً　　ذٌ ذٌ ذٌ　　ذٍ ذٍ ذٍ

وَ اِذَا　　ءَ اِذَا　　مَا ذَا　　ذَالِكَ

wa-idzaa　　**a-idzaa**　　**maa dzaa**　　**dzaalika**

Huruf Dza didalam rangkaian sama dengan huruf da (د), tidak mempunyai bentuk awal dan tengah :

diawal kata:	ditengah kata:	diakhir kata:
ذَهَبَ	اُنْذِرَ	يُؤْخَذُ
dzahaba	**undziro**	**yu'khodzu**

INCA XXVII

(1) عَذَابٌ (2) بِذَاتِ (3) اَذْهَبَ (4) بِاِذْنِاللّٰهِ

(5) نَذِيْرٌ (6) لِتُنْذِرَ (7) ذٰلِكُمْ (8) تَكْذِبُوْنَ

(9) يَقْذِفُ (10) اِذْفَزِعُوْا (11) تُكَذِّبُوْكَ

(12) ذُكِّرْتُمْ (13) وَاِذَاخَلَوْ (14) مِنْ ذَهَبٍ

(15) اٰذَنَّكَ (16) هٰذِهٖ (17) اَمِ تَّخَذُوْا (18) وَاِذْقُلْنَا

(19) اَمْ لَمْ تُنْذِرْهُمْ (20) قُلْ اَتَّخَذْتُمْ

KUNCI INCA XXVII

(1) adzaabun
(2) bidzaati
(3) adzhaba
(4) bi-idznillaahi
(5) nadziirun
(6) litundziro
(7) dzaalikum
(8) takdzibuuna
(9) yaqdzifu
(10) idzfazi'uu
(11) yukadzdzibuuka
(12) dzukkirtum
(13) wa-idzaa kholau
(14) min dzahabin
(15) aadzannaka
(16) haadzihii
(17) amittakhodzuu
(18) wa-idzqulnaa
(19) am lamtundzirhum
(20) qul attakhodztum

HURUF DZO (ظ)

Antara huruf Dza (ذ) dan huruf Dho (ظ) pada dasar ucapannya (dasar bunyi bacaannya) sama, yaitu posisi ujung lidah dikenakan pada belakang gigi atas, sambil mengucapkan do udara ditahan oleh ujung lidah sambil dilepaskan (dibocorkan sedikit), maka akhirnya akan terdengar bunyi DHO.

Sekalipun berbeda untuk hurufnya dan lambang bacaannya, akan tetapi harkat Dommah dan Kasroh bunyi bacaannya akan persis sama, (kecuali harkat Fathah). Barangkali, dibedakan lambangnya itu hanya untuk membedakan hurufnya. Contoh :

ظُ	ظِ	ظَ	ذُ	ذِ	ذَ
dhu	**dhi**	**dho**	**dzu**	**dzi**	**dza**

Perubahan bentuk huruf dalam rangkaian sana dengan huruf

di akhir kata :	di tengah kata :	diawal kata :
حَفِيْظٌ	فَنَظَرَ	ظَلَمُوْا
Hafiidhun	**fanadhoro**	**dholamuu**

INCA XXVIII

(1) ظَهَرُوْا (2) ظَلَمْتُمْ (3) فَانْظِرْ (4) يَظْلِمُوْنَ

(5) تُظْهِرُوْنَ (6) ظُهُوْرِهِمْ (7) تَظُنُّوْنَ (8) وَعِظَامًا

(9) يَنْظُرُوْنَ (10) وَمَنْ اَظْلَمَ (11) وَمَوْعِظَةً

(12) مِنَ الظُّلُمَاتِ (13) وَلَوْشَاءَ اللّٰهُ مَا اَشْرَكُوْا

(14) اَلَّذِيْنَ يُظْهِرُوْنَ مِنْكُمْ (15) وَلَا تَزِدِ

الظّٰلِمِيْنَ اِلَّا تَبَارًا (16) فَذٰلِكَ يَوْمَئِذٍ يَوْمٌ

عَسِيْرٌ (17) وَكَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَا كِذَّابًا (18) وَشَاهِدٍ

وَمَشْهُوْدٍ (19) قُتِلَ أَصْحٰبُ الْاُخْدُوْدِ

(20) اِنَّهٗ ظَنَّ اَنْ لَّنْ يَّحُوْرَ (21) وَمَآ اُرْسِلُوْا

عَلَيْهِمْ حٰفِظِيْنَ (22) عَلَى الْاَرَآئِكِ يَنْظُرُوْنَ

(23) اَفَلَا يَنْظُرُوْنَ اِلَى الْاِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ

(24) فَذَكِّرْ اِنَّمَآ اَنْتَ مُذَكِّرٌ (25) وَالشَّمْسِ

وَضُحٰهَا (26) وَالْعٰدِيٰتِ ضَبْحًا (27) اِذَا

زُلْزِلَتِ الْاَرْضُ زِلْزَالَهَا (28) اَرَءَيْتَ الَّذِيْ

يُكَذِّبُ بِالدِّيْنِ (29) فَاَنْذَرْتُكُمْ نَارًا تَلَظّٰى

KUNCI INCA XXVIII

(1) dhoharu
(2) dholamtum
(3) fa-andhir
(4) yadhlimuuna
(5) tudh hiruuna
(6) dhuhuurihim
(7) tadhunnuuna
(8) wa 'idhooman
(9) yandhuruuna
(10) waman adhlamu
(11) wamau 'idhotan
(12) minadh dhulumaati
(13) walau syaa-alloohu maa asyrokuu
(14) alladziina yudhoohiruuna minkum
(15) walaa tazididh-dhoolimiina illaa tabaaron
(16) fadzaalika yauma-idzin yaumun 'asiirun
(17) wakadzdzabuu bi-aayaatinaa kidzdzaaban
(18) wasyaahidiw-wamasyhuudin
(19) qutila ash-haabul ukhduudi

(20) innahuu dhonna allay-yahuuro
(21) wamaa ursiluu ‘alaihim haafidhiina
(22) ‘alal aroo-iki yandhuruuna
(23) Afalaa yandhuruuna ilal ibili kaifa khuliqot
(24) fadzakkir innamaa anta mudzakkir
(25) wasy-syamsi wadluhaahaa
(26) wal ‘aadiyaati dlobhan
(27) idzaa zulzilatil ardlu zilzaalahaa
(28) aro aitalladzii yukadzdzibu biddini
(29) fa-andzartukum naaron taladhdhoo

HURUF TSA (ث)

Cara membaca huruf ثَ dengan lambang bacaan tsa, jangan dibaca tesa dan jangan pula terdengar bunyi huruf T nya. Ya’ni : mula-bula ujung lidah dikenakan pada belakang gigi atas (tidak ketat, tetapi tidak lepas) ucapkan bunyi SA melalui ujung lidah tadi sehingga rembesan udara-udaranya akan menghasilkan bunyi TSA (berdesis).

Atau dengan lain perkataan : sama dengan bunyi huruf th dalam kata-kata something, three dan lain sebagainya.

Adapun perubahan bentuk dalam sambungan/ rangkaian huruf ث sama dengan huruf dan huruf. Contoh

di akhir kata :	di tengah kata :	di awal kata :
خَبُثَ	مَثَلاً	ثَمُوْدَ
khobutsa	**matsalan**	**tsamuuda**

INCA XXIX

(1) ثَمَرَاتٍ (2) وَثُلٰثَ (3) بِثَالِثٍ (4) مِنْ ثَمَرِهٖ

(5) مَا لَبِثُوْا (6) مِثْلُ خَبِيْرٍ (7) ثُمَّ (8) لِكَثِيْرٍ (9) اَثْنَيْنِ

(10) وَبَتَّ (11) ثَلٰثِيْنَ (12) ثُمَّ لَتُسْئَلُنَّ يَوْمَئِذٍ

عَنِ النَّعِيْمِ (13) فَاَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِيْنُهٗ

(14) يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ (15) اَخْبَارَهَا اَفَلَا يَعْلَمُ

اِذَا بُعْثِرَ مَا فِى الْقُبُوْرِ (16) اِذْ اَرْسَلْنَا اِلَيْهِمُ

اثْنَيْنِ فَكَذَّبُوْهُمَا فَعَزَّزْنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوْا

اِنَّا اِلَيْكُمْ مُرْسَلُوْنَ

KUNCI INCA XXIX

(1) tsamarootin (2) wa-tsulaa-tsa (3) bi-tsaali-tsin

Keterangan : No. 2 dan No. 3 diberikan setrip pemisah bacaan artinya dibacanya tidak terpisah akan tetapi tidak boleh terdengar huruf T nya (tidak dibaca wat, laat, bit, lit), dan demikian untuk seterusnya.

(4) min tsamarihii (5) maa labi-tsuu
(6) mitslu khobiiirin (7) tsumma
(8) lika-tsiirin (9) itsnaini
(10) wabatstsa (11) tsalaa-tsiina
(12) tsumma latus-alunna yauma-idzin 'anin na'iimi
(13) fa-ammaa man tsaqulat mawaaziinuhuu
(14) yauma idzin tuhadditsu akhbaarohaa
(15) afalaa ya'lamu idzaa bu'tsiromaa filqubuuri
(16) idza arsalnaa ilaihimust naini fakadzdzabuu humaa fa 'azzaznaa bi-tsaali-tsin faqooluu innaa ilaikum mursaluuna

Dengan demikian berakhirlah Pelajaran membaca semua huruf Arab (tingkat awal) telah selesai.

Perlu anda ketahui bahwa kami dalam memberikan Pelajaran membaca huruf-huruf Arab untuk membaca Al-Qur'an tidak menurut urutan (abjad) huruf Arab yang sebenarnya, akan tetapi mendahulukan huruf-huruf yang sesuai dengan lisan Bahasa Indonesia, dengan tujuan sebagai titian untuk memudahkan dan mempercepat pemahaman dalam mem baca huruf Arab.

Maka anda sudah waktunya untuk mengetahui urutan (abjad) huruf Arab yang sebenarnya (menurut aslinya) sesuai dengan urutan dibawah ini:

Huruf Hijaiyah :

ذ	د	خ	ح	ج	ث	ت	ب	ا
Dzal	**dal**	**kho**	**ha**	**jim**	**tsa**	**ta**	**ba**	**alif**

ع	ظ	ط	ض	ص	ش	س	ز	ر
‘ain	dho	tho	dlod	shod	syin	sin	zay	ro

ه	و	ن	م	ل	ك	ق	ف	غ
ha	wau	nun	mim	lam	kaf	qof	fa	Ghin

ي	ء	لا
Ya	hamzah	lam-alif

Saya mengucapkan اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ bahwa pada dasarnya anda telah selesai belajar membaca seluruh huruf Arab untuk membaca Al-Qur;aanul Karim dan kami harapkan benar-benar anda telah menguasainya. Kemudian kami masih perlu membekali anda dalam menghadapi bacaan di dalam Al-Qur’an yaitu :

(1) Tentang beberapa variasi bentuk tulisan atau sambungan

(2) Tempat berhenti membaca di dalam Al-Qur’an disebut wakaf

Di dalam bacaan Al-Qur’an telah ditentukan tempat-tempat berhenti membaca, baik untuk berhenti (selesai) membacanya ataupun berhenti untuk sekedar mengambil nafas dan berhenti sekedar menahan nafas.

Tanda-tanda berhenti (wakaf) sering sekali terdapat diujung ayat maupun ditengah-tengah ayat, sesuai dengan fungsinya.

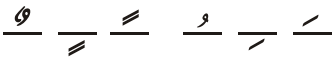
Anda tidak perlu heran, karena di dalam kalimat tentu ada titik, koma, titik dua, titik koma dan sebagainya.

a. Tanda bulatan kecil mpada tiap ujung ayat (diisi nomor ayat)

b. Tandahuruf-huruf kecilterdapatdiujungataudi tengahkalimatdiantaranyahuruf-huruf kecil.

(3) Cara-cara membaca Wakaf atau cara membaca huruf di ujung kata temp[at berhenti

a. Wakaf pada huruf bertanda bacaan hidup



Tulisan اَللّٰهُ diwakafkan, membacanya Allooh

Tulisan مُحَمَّدٌ diwakafkan, membacanya Muhammad

Tulisan مِنْ خَوْفٍ diwakafkan, membacanya min khouuuf

Tulisan اَلرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ diwakafkan, membacanya arrohmaanir rohiim

Bila wakaf pada huruf Ta Marbuthoh (diwakafkan, ة , ة) akan berubah dari ta hidup menjadi suara H (هْ) mati.

Tulisan اَلْجَنَّةَ dibasa Al-jannah,

Tulisan اَلصَّلَاةُ dibaca ashsholaah

Tulisan مِنَ الْقُرْآنِ dibaca Minal Qur'an

Tulisan وَبِكُلِّ كَلِمَةٍ كَرَمَةً dibaca Wabikulli kalimatin karomah

b. Wakaf pada huruf diujung kata berharkat fatah tanwin (ً) yang menghadapi huruf Alif tambahan (tak bertanda bacaan) atau menghadapi huruf Ya tambahan (tak bertitik dan tak bertanda bacaan).

مِنَ اللّٰهِ شَيْئًا dibaca minalloohi syaiaa

فَتَرَكَهٗ صَلْدًا dibaca fatarokahuu sholdaa

اِحْدٰ هُمَاالْاُخْرٰى dibaca ihdaahumal ukhroo

اِذَا مَا دُعُوْا dibaca idzaa maa du'uuu

وَالضُّحٰى dibaca wadldluhaa

مُوْسٰى dibaca muusaa

يَخْشٰى dibaca yakhsyaa

c. Wakaf pada huruf Hamzah fathah tanwin pada akhir kata

بِنَآءً dibaca binaaaa-a (pendek)

مَآءً dibaca maaaa-a (pendek)

d. Wakaf pada huruf berharkat Kasroh yang menghadapi Ya (ي) mati.

عَذَابِيْ	جَنَّتِيْ	مِنِّيْ
‘adzaabii	**jannatii**	**minnii**

Tambahan : dalam Al-Qur’an seperti saya kutifkan dibawah ini :
* Tulisan yang telah dipelajari

biasanya ditulis dalam Al-Qur’an

* Sambungan huruf-huruf ج , ح dan خ

ـحـ atau ـحـ maka akibatnya

اَلْحَمْدُ bisa ditulis اَلْحَمْدُ

مُحَمَّدٌ atau مُحَمَّدٌ

يُخْدِ atau يُخْدِ

تَجْعَلُوْنَ atau تَجْعَلُوْنَ

ثُمَّ atau ثُمَّ dan كُلُوْا atau كُلُوْا

Huruf tengah ـهـ atau ـهـ

4. Untuk membaca Ak-Qur'an ketingkat yang lebih baik (nantinya), kami anjurkan kepada Anda untuk mendapatkan bimbingan dari seorang yang cukup mengerti Tajwid (aturan membaca yang baik).
5. Yakinkan pada diri anda sendiri, bahwa anda sekarang dapat membaca dan akan menguasai seluruh bacaan Al-Qur'an jangan ada keraguan walau sedikit pun. Kalaupun ada kekeliruan, itu hanya masalah biasa, asalkan terus diusahakan untuk pembetulannya dengan orang yang telah biasa membaca Al-Qur'an dengan baik.
6. Marilah anda mulai membaca Al-Qur'an dengan perasaan bangga tapi bersikap khidmat serta khusu yang selalu diawali dengan bacaan:

أَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ

A'-uudzu billahi minasyaithoonir rojiim

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Sampai disini pelajaran Minggu ke empat belas berakhir yang berarti harus mengawali membaca Al-Qur'an dimulai dengan surat surat yang pendek seperti dibawah ini. Surat-surat yang pendek ini seluruhnya harus dibaca berulang-ulang setiap hari, kalau bisa harus diluar kepala, karena surat-surat tersebut suka dibaca pada waktu sholat, terutama surat Al-Fatihah wajib hafal di luar kepala.

Selamat Mandiri !!!

AL - FATIHAH
(Pembukaan)

(1) بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

(2) ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ

(3) ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

(4) مَٰلِكِ يَوْمِ ٱلدِّينِ (5) إِيَّاكَ نَعْبُدُ

وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (6) ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ

ٱلْمُسْتَقِيمَ (7) صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنْعَمْتَ

عَلَيْهِمْ غَيْرِ ٱلْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا

ٱلضَّآلِّينَ

Membaca pasa setiap ujung ayat, huruf teakhirnya dimatikan

(1) Bismillaahir rohmaanir rohiim(i)
(2) Alhamdu lillaahi robbil 'aalamiin(a)
(3) Arrohmaanir rohiim(i)
(4) Maaliki yaumiddiin(i)
(5) Iyyaaka na'budu wa-iyyaaka nasta'iin(u)
(6) Ihdinash shiroothol mustaqiim(a)
(7) Shiroothol ladziina an'amta'alaihim ghoiril maghduubi'alaihim waladhoolliin(a)

Artinya :

1. Dengan menyebut nama Alloh yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang
2. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam
3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
4. Yang menguasai di hari Pembalasan
5. Hanya Engkaulah yang Kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah Kami meminta pertolongan
6. Tunjukilah Kami jalan yang lurus,
7. (Yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugrahkan ni'mat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

AN NAAS
(Manusia)

قُلۡ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ (2) مَلِكِ ٱلنَّاسِ (1)

إِلَٰهِ ٱلنَّاسِ (4) مِنۡ شَرِّ ٱلۡوَسۡوَاسِ (3)

ٱلۡخَنَّاسِ (5) ٱلَّذِي يُوَسۡوِسُ فِي صُدُورِ

ٱلنَّاسِ (6) مِنَ ٱلۡجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ

(1) Qul a'uudzu birobbinnaas(i)
(2) Maalikinnaas(i)
(3) Ilaahin naas(i)
(4) Minsyarril waswaasil khonnaas(i)
(5) Alladzii yuwaswisu fii shuduurinnaas(i)
(6) Minal jinnati wannaas(i)

Artinya :

1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan manusia.
2. Raja manusia.
3. Sembahan manusia.
4. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi.

5. Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia.
6. Dari jin dan manusia.

AL FALAQ
(Waktu Subuh)

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلْفَلَقِ (2) مِنْ شَرِّ مَا (1)

خَلَقَ (3) وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ (4) وَمِنْ

شَرِّ ٱلنَّفَّٰثَٰتِ فِى ٱلْعُقَدِ (5) وَمِنْ شَرِّ

حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

(1) Qul a'uudzu birobbil falaq(i)
(2) Min syarrimaa kholaq(o)
(3) Wamin syarri ghoosiqin idzaa waqob(a)
(4) Wamin syarrinnaffaatsaati fil'uqod(i)
(5) Waminsyarri haasidin idzaa hasad(a)

Artinya :

1. Katakanlah: " Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh,

2. Dari kejahatan makhluk-Nya,
3. Dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,
4. Dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembuskan pada buhul-buhul,
5. Dan dari kejahatan orang yang dengki, apabila ia dengki."

AL – IKHLASH
(Memurnikan Keesaan Alloh)

قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ (1) ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ (2)

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (3) وَلَمْ يَكُنْ لَّهُۥ (4)

كُفُوًا أَحَدٌۢ

(1) Qul huwalloohu ahad(un)
(2) Alloohushshomad(u)
(3) Lam yalid walam yuulad
(4) Walam yakul lahu kufuan ahad(un)

Artinya :

1. Katakanlah: "Dia-lah Alloh, yang Maha Esa."
2. Alloh adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.

3. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakan,
4. dan tiada seorangpun yang setara dengan Dia.

AL – LAHAB
(Gejolak Api)

(1) تَبَّتْ يَدَآ أَبِى لَهَبٍ وَتَبَّ (2) مَآ أَغْنَىٰ

عَنْهُ مَالُهُۥ وَمَا كَسَبَ (3) سَيَصْلَىٰ نَارًا

ذَاتَ لَهَبٍ (4) وَٱمْرَأَتُهُۥ حَمَّالَةَ ٱلْحَطَبِ

(5) فِى جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ

(1) Tabbat yadaaaa abii lahabiw watabb(a)
(2) Maaaa aghnaa'anhu maaluhuu wamaa kasab(a)
(3) Sayashlaa naaron dzaatalahabiw wamro atuh
(4) Hamma latal hathob(i)
(5) Fii jiidihaa hablum mim-masad(i)

Artinya :

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa

2. Tidaklah berfaidah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan.
3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak.
4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar
5. yang di lehernya ada tali dari sabut.

AN-NASHR
(Pertolongan)

(1) إِذَا جَآءَ نَصْرُ ٱللَّهِ وَٱلْفَتْحُ (2) وَرَأَيْتَ
ٱلنَّاسَ يَدْخُلُونَ فِى دِينِ ٱللَّهِ أَفْوَاجًا
(3) فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَٱسْتَغْفِرْهُ ۚ إِنَّهُۥ
كَانَ تَوَّابًۢا

(1) Idzaa jaaaa-a nashrulloohi walfath(u)
(2) Waro aitannaasa yadkhuluuna fiidiinillahi afwaajaa(n)
(3) Fasabbih bihamdi robbika wastaghfirh(u)
(4) Innahuu kaana tawwaabaa(n)

Artinya :

1. apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan,
2. dan kami Lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong,
3. Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat.

AL–KAUTSAR
(Nikmat yang banyak)

إِنَّآ أَعْطَيْنَٰكَ ٱلْكَوْثَرَ (1) فَصَلِّ (2)
لِرَبِّكَ وَٱنْحَرْ (3) إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ
ٱلْأَبْتَرُ

(1) Innaa a'thoinaa kal kautsar
(2) Fasholli lirobbika wan-har
(3) Inna syaaani-aka huwal abtar

Artinya :

1. Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak.

2. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah
3. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu Dialah yang terputus

Sampai disini seluruh pelajaran membaca Al-Qur'an tingkat awal telah selesai, dan silahkan anda segera membaca Al-Qur'an besar (30 Juz), dari awal sampai tamat dengan cara berangsur.

Sekali lagi saya sarankan; untuk belajar membaca Al-Qur'an ke tingkat yang baik dan lebih baik, agar anda mengambil seorang pembimbing yang telah diakui baik bacaannya.

Sekian dari penyusun dan atas perhatian anda saya ucapkan terima kasih.

Wabillahitaufiq wal hidayah wassalamu'alaikum warohmatulloohi wabarokaatuh.

CATATAN

CATATAN

CATATAN